

**BAHASA DISFEMIA DALAM TAYANGAN FILM REKONSTRUKSI
DI TRANS 7: KAJIAN SEMANTIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

PUTRI KURNIASARI
NPM. 1502040082



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

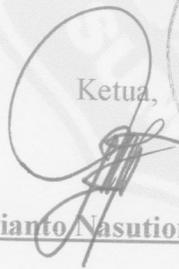


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 28 September 2019 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Putri Kurniasari
NPM : 1502040082
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

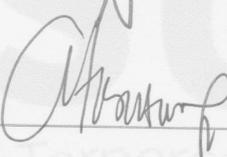
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Mempertahankan Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,  Sekretaris, 

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Kurniasari
NPM : 1502040082
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Kurniasari
NPM : 1502040082
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di
Trans 7: Kajian Semantik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Putri Kurniasari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Putri Kurniasari. NPM. 1502040082. Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kebahasaan disfemia dalam tayangan film rekonstruksi di trans7 menggunakan kajian semantik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dekskriptif dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data tersebut. Lokasi penelitian ini Tayangan Rekonstruksi di Trans7. Analisisnya hanya terfokus pada bentuk kebahasaan disfemia yang ada dalam tayangan rekonstruksi tersebut. Data penelitian ini adalah tayangan film rekonstruksi di trans7. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penggunaan bahasa disfemia dalam tayangan film rekonstruksi di trans7. berupa kata, frasa dan klausa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa disfemia bentuk kata dalam penulisan kata ialah “becus”. Disfemia bentuk frasa terdapat dalam penulisan frasa adalah “wanita jalang” dan bahasa disfemia dalam bentuk klausa terdapat dalam penulisan yaitu “Mati kau” .

Kata kunci : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan umat manusia ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini dengan harapan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

Terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada **Ibunda Supiyah, S.Pd.I** dan **Ayahanda Legino, S.Pd.I** yang menjadi motivasi, membantu penulis baik moril maupun materil serta do'a yang terus diberikan untuk penulis selama ini. Sungguh besar pengorbanan yang kalian berikan dan tidak terhitung jasa ibu dan bapak dalam keberhasilan anakmu ini.

Dengan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Dra. Hj Syamsuyurnita, M.Pd** . Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Aisyah Aztry, S.Pd.,M.Pd.** Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.** Dosen pembimbing yang telah memberikan ide, kritik, saran dan nasehat mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan buat keluarga penulis yang sangat luar biasa, terutama kepada Abangda **Suneko Kurniawan, S.Si.** , Kakanda **Dwi Kurniawati, S.Pd.** , Kakanda **Veri Rers, SKM.** Terima kasih telah memberikan motivasi, bantuan material dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini .
9. Terimakasih penulis ucapkan kepada yang teristimewa Abangda **Muhammad Aripin Hasibuan,S.Pd.** yang banyak membantu penulis selama di perantauan dan selalu memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih juga untuk para sahabat **Juriah Nasution,S.Pd** dan **Nia Maisyarohma Tambunan,** yang memberikan semangat penulis selam ini.

11. Terimakasih untuk semua teman baik seperjuanganku **Dede Prihartini, Suri Kharimah, Ardiyanti Ritonga, May Syurah Saragih, Sri Meutia, Tiwi, Devi Talocha, Dessy Lestari** dan **Peni Safitri** yang telah memberikan semangat, doa, saling menguatkan, bertukar ide serta menemani di kala susah maupun senang sehingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih buat teman-teman B pagi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Kepada semuanya, penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka serta selalu melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih belum sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis

Putri Kurniasari
1502040082

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian Bahasa.....	9
2. Hakikat Semantik.....	11
a. Pengertian Semantik.....	11
b. Jenis Semantik.....	13
c. Manfaat Semantik	14
3. Hakikat Gaya Bahasa	15
a. Pengertian Gaya Bahasa.....	15

b. Jenis Gaya Bahasa.....	17
4. Pengertian Film Rekonstruksi	20
5. Hakikat Disfemia	21
a. Pengertian Disfemia	21
b. Bentuk Kebahasaan Disfemia	22
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pernyataan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Sumber data dan Data Penelitian.....	28
1.Sumber Data.....	28
2. Data Penelitian	28
C. Metode Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Variabel Penelitian	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data Penelitian	32
B. Analisis Data	40
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	49
D. Diskusi Hasil Penelitian	49
E. Keterbatasan Penelitian.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	30
Tabel 4.1 Data Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tayangan Rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang”	54
Lampiran 2 Data Tayangan Rekonstruksi “Gadis dalam Kardus”	74
Lampiran 3 Data Tayangan Rekonstruksi “Anak Punk Belagu”	95
Lampiran 4 Data Tayangan Rekonstruksi “Kemarahan Istri yang Teraniaya” ...	102
Lampiran 5 Data Tayangan Rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku.....	113
Lampiran 6 Form K1	132
Lampiran 7 Form K2.....	133
Lampiran 8 Form K3.....	134
Lampiran 9 Surat Keterangan.....	135
Lampiran 10 Surat Pernyataan.....	136
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	137
Lampiran 12 Surat Izin Riset.....	138
Lampiran 13 Surat Balasan Riset.....	139
Lampiran 14 Surat Bebas Pustaka.....	140
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	141
Lampiran 16 Berita Acara Skripsi.....	142
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Skripsi.....	143
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kita semua adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Interaksi sosial dapat membantu kita untuk saling berkomunikasi dengan baik dan mengutarakan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dengan semua orang. Bahasa merupakan salah satu media yang digunakan saat berinteraksi, biasanya bahasa dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Bahasa merupakan alat atau sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berinteraksi dari manusia dengan manusia lainnya. Kridalaksana (dalam Abdul Chaer 2007:32) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter, yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.

Melalui bahasa kita bisa saling berbicara, menegur, dan bisa saja berselisih paham karena bahasa mampu membuat seseorang mengekspresikan diri dari suatu keadaan hati yang dirasakan, diinginkan untuk diutarakan kepada orang lain, sebagaimana fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi sosial.

pemakai bahasa terkadang menggunakan berbagai ungkapan untuk mengekspresikan kemarahan, kekesalan, kekecewaan atau bahkan kebencian terhadap sesuatu hal. Keperluan-keperluan dalam menggunakan bahasa tersebut membuat munculnya gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan bagian dari diksi ataupun pilihan kata yang menjadikan masalah cocok tidaknya pemakaian kata, frasa, atau ungkapan tertentu sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Pemakaian gaya bahasa dipilih secara tepat dalam menyusun informasi yang disajikan dalam sebuah berita melalui media massa. Biasanya gaya bahasa digunakan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap informasi tersebut. Sebagai makhluk sosial, kita berkomunikasi juga terkadang menggunakan gaya bahasa kepada lawan tutur kita, baik itu secara sengaja ataupun tidak sengaja. Salah satunya adalah penggunaan gaya bahasa disfemia. Sejalan dengan hal ini, menurut (Kania Putri,dkk dalam jurnal Arkhais), disfemia dibagi menjadi dua bagian, yaitu bentuk kebahasaan disfemia dan nilai rasa yang terkandung dalam disfemia. Dalam jurnal tersebut juga dijelaskan bahwa pemakaian disfemia sering ditemukan, baik dalam artikel-artikel berita maupun opini di surat kabar.

Abdul Chaer (2016:144) menyatakan bahwa disfemia merupakan kebalikan dari eufemisme, yaitu usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau biasa dengan kata yang maknanya kasar. Disfemia dipakai karena

berbagai alasan. Disfemia biasanya dilakukan orang dalam situasi yang tidak ramah atau untuk menunjukkan kejengkelan (Abdul Chaer, 2016:144). Difesmia sering ditemukan dalam informasi berita di media massa, salah satunya media massa elektronik, Setiap saat masyarakat bisa melihat dan mengetahui secara mudah semua kejadian dan peristiwa yang terjadi tanpa melihat secara langsung peristiwa yang sedang terjadi dengan melihat media massa seperti televisi. Televisi merupakan alat atau perlengkapan elektronik seperti gambar hidup yang terdapat gambar dan suara didalamnya. Televisi selalu menyediakan banyak program atau acara untuk disaksikan masyarakat, biasanya produser menciptakan jenis program yang berbeda. Baik dari jenis program hiburan, pendidikan atau informasi. Banyak berita ataupun informasi yang didapatkan masyarakat melalui tayangan yang di suguhkan oleh program-program televisi secara cepat terutama pada tayangan film rekonstruksi.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, menurut (R.Yusuf Sidiq Budiawan dalam Jurnal *Lingua Scientia*), berita tidak bisa terlepas dari peran penting bahasa. Dengan media bahasa, berita dapat disampaikan untuk memengaruhi dan mengarahkan opini publik. ada dua cara untuk melakukan hal tersebut, yaitu dengan menghindari kata-kata yang memiliki nilai rasa negatif untuk menghormati lawan tuturnya, hal ini dikenal dengan eufemisme, ataupun menggunakan cara kedua yaitu berita dapat dengan sengaja menggunakan kata-kata yang berkomponen semantis negatif dengan nilai rasa kurang sopan untuk

menyerang orang lain, hal ini dikenal dengan disfemia atau disfemisme. Sesuai dengan pembahasan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk memahami secara mendalam mengenai penggunaan gaya bahasa disfemia dalam tayangan film rekonstruksi di Trans7. Khususnya pada bentuk kebahasaan disfemia.

Menurut Arsyad (2016:50), film atau gambar hidup merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam *frame*, di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima, rekonstruksi adalah penyusunan atau penggambaran kembali suatu kejadian. Dari penjelasan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa film rekonstruksi adalah memberikan penggambaran ulang terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi secara utuh. Sebagai penerima berita, masyarakat berperan penting untuk menerima berita dan informasi serta mengetahui dan memahami makna maupun maksud yang terdapat dalam bahasa atau kata-kata yang digunakan dalam tayangan tersebut guna mempresentasikan informasi tersebut. Itulah sebabnya mengapa bentuk bahasa disfemia yang berkembang di media massa sampai saat ini mempunyai kaitan erat dengan perilaku ujaran masyarakat. Semakin besar porsi penggunaan disfemia yang ditampilkan di media massa maka semakin buruk pula perilaku bahasa yang berkembang di kalangan masyarakat. konsekuensi logis yang diterima dari kasarnya penggunaan bahasa maka masyarakat juga akan terbiasa

menggunakan kata istilah berdisfemia dalam berkomunikasi. Berdisfemia juga merupakan bahasa yang memberi kesan menguatkan, tegas, meremehkan, menunjukkan kejengkelan, ungkapan tidak sopan yang bersifat anarkis.

Dalam tayangan film rekonstruksi di Trans7 banyak ditemukan penggunaan disfemia. Hal ini dapat dilihat pada kata *becus* yang terdapat pada kalimat “*kamu gak becus ngurus rumah tangga*” dalam film rekonstruksi episode “Istri yang Teraniaya”. Kata *becus* merupakan ungkapan disfemia yang bernilai rasa kasar bagi masyarakat. Ada pula contoh lain pada kata *perkedel* dalam kalimat “*mental perkedel aja kok gabung kita*” dalam film rekonstruksi episode “Anak Punk Belagu”. Kata *Perkedel* yang bermakna makanan yang biasanya bertekstur lembek itu di sebutkan untuk mental seseorang yang lemah dan itu bernilai rasa kasar . Ada hal buruk yang ditimbulkan dari pemakaian bentuk bahasa difesmia di tengah masyarakat yaitu menjadikan sesuatu yang diinformasikan terdengar lebih buruk. Sependapat dengan hal ini, ada pula contoh dari jurnal *Lingua Scientia* dalam judul “Penggunaan Disfemia pada Judul Berita Nasional di TV One dengan Pawartos Ngayogyakarta di Jogja TV” terdapat kata *seruduk* pada kalimat Judul “*Bus mahasiswa Undip dan Unsoed Seruduk Rumah*”. Sejalan dengan hal ini, bahwa pemakaian bentuk disfemia mampu merubah cara pola pikir masyarakat, mampu menarik simpati bahkan sampai mempengaruhi cara pandang masyarakat, lebih buruknya lagi pemakaian disfemia ini dapat membuat pola berbahasa masyarakat menjadi

kasar. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam masalah ini lebih lanjut. Penelitian ini akan menganalisis penggunaan bentuk kebahasaan disfemia dalam tayangan film rekonstruksi di Trans7 menggunakan kajian semantik.

Charles (2016: 1), menjelaskan bahwa semantik mempelajari makna bahasa atau semantik mengkaji makna yang disampaikan melalui bahasa. Menurutnya, Pembatasan ini diperlukan karena makna bisa ditemukan di mana-mana. Kata Merah dalam KBBI bermakna ‘warna dasar yang serupa dengan warna darah’, tetapi dalam situasi lalu lintas bermakna ‘berhenti’, dalam hubungannya dengan sang saka bermakna ‘berani’, dalam situasi lainnya mungkin bermakna ‘bahaya’, ‘marah’, dan sebagainya. Oleh karena itu , kita harus lebih berhati-hati memakai kata bahasa, dalam bahasa Indonesia tampaknya kata bahasa menanggung beban makna yang cukup berat.

Berdasarkan pemaparan di atas, menarik perhatian penulis untuk mengetahui penggunaan bentuk-bentuk kebahasaan disfemia yang digunakan dalam film rekonstruksi yang ditayangkan dan penelitian ini juga belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis memilih dan menetapkan judul **“Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans7: Kajian Semantik”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sangat diperlukan sebagai pedoman bagi peneliti untuk memperoleh kemudahan proses pengujian dan menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya penggunaan bentuk-bentuk kebahasaan disfemia dalam tayangan film rekonstruksi di Trans7
2. Adanya nilai rasa yang terkandung dalam penggunaan disfemia pada tayangan film rekonstruksi di Trans7.

C. Batasan Masalah

Untuk menjadikan kajian yang fokus dengan pokok persoalan, maka penulis membatasi masalah pada bentuk-bentuk kebahasaan disfemia hanya dalam lima tayangan film Rekonstruksi di Trans7 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah ini ialah: Bagaimana bentuk-bentuk kebahasaan disfemia dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan bentuk-bentuk kebahasaan disfemia yang digunakan dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik dan mencapai tujuan secara optimal. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan ilmu semantik khususnya di bidang disfemia.
- b. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

- a. penelitian ini dapat menentukan kebahasaan yang tepat sehingga dapat dipahami kalangan masyarakat dan menafsirkan dengan tepat makna yang terkandung dalam pemakaian disfemia.
- b. penelitian ini dapat membantu para pengguna bahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan hasil berpikir secara rasional yang dipaparkan secara teoretis dan terdiri dari berbagai aspek dalam masalah atau pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Penelitian ini memfokuskan kajian pada kata, frasa, dan klausa yang mengandung difemia dalam tayangan film rekonstruksi di Trans7. Ada beberapa teori untuk mendukung dan membantu peneliti dalam mengkaji penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan dan penjabaran tentang teori-teori tersebut.

1. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri, Kridalaksana (dalam Chaer 2007:32). Bahasa juga merupakan sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan (Chaer dan Leonie, 2010:11). Adapun yang menjadi ciri-ciri hakikat bahasa yaitu, bahasa merupakan sistem lambang berupa bunyi yang bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Lambang bunyi bahasa itu bersifat arbitrer itu mempunyai arti

antara hubungan lambang dengan yang dilambangkannya itu bersifat tidak wajib, jadi bisa saja berubah dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu.

Menurut pandangan linguistik umum yang melihat bahasa sebagai bahasa, terdapat beberapa ciri bahasa yang menjadi indikator hakikat bahasa seperti berikut. Pertama, bahasa bersifat produktif, yaitu dengan sejumlah unsur yang terbatas. Kedua, bahasa bersifat dinamis, artinya bahasa tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Ketiga, bahasa itu beragam, meskipun bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen dengan latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka kebahasaan itu menjadi beragam, baik dalam tataran fonologis, morfologis, sintaksis, maupun pada tataran leksikon. Keempat, bahasa itu bersifat manusiawi, yaitu bahasa sebagai alat komunikasi verbal hanya dimiliki oleh manusia, hewan tidak mempunyai bahasa, yang dimiliki hewan sebagai alat untuk berkomunikasi yang berupa bunyi atau gerak isyarat, tidak bersifat produktif dan tidak dinamis. Dari segi pandangan sociolinguistik, bahasa itu juga mempunyai ciri sebagai alat interaksi sosial dan sebagai alat mengidentifikasi diri (Chaer dan Leonie, 2010:13-14).

2. Hakikat Semantik

a. Pengertian Semantik

Kata ‘semantik’ (dalam bahasa Inggris *semantics*) berasal dari bahasa Yunani ‘*semainein*’ yang berarti ‘bermakna’. Kata bendanya adalah ‘*sema*’ yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’, sedangkan kata kerjanya adalah ‘*semaino*’ yang berarti ‘menandai’ atau ‘memaknai’ (Charles, 2016: 1).

Menurut leech (dalam Charles 2016: 3), semantik adalah salah satu cabang linguistik, yaitu ilmu yang mengkaji bahasa. Bidang linguistik menggunakan kata semantik untuk istilah dalam mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Lebih jelasnya, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa.

Dalam menganalisis semantik harus disadari bahwa bahasa itu punya hubungan yang sangat erat dengan budaya masyarakat pemakainya dan unik. Maka dari itu, analisis semantik suatu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja, tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa lain (Abdul Chaer, 2016: 4). Umpamanya, kata *ikan* dalam bahasa Indonesia merujuk pada jenis binatang yang hidup dalam air dan biasa dimakan sebagai lauk; dan dalam bahasa Inggris sepadan dengan *fish*. Tetapi kata

iwak dalam bahasa Jawa bukan hanya berarti ‘ikan’ atau ‘fish’, melainkan juga berarti daging yang digunakan juga sebagai lauk, teman pemakan nasi, malah semua lauk seperti tempe dan tahu sering disebut *iwak*.

Adapun Kesulitan lainnya dalam menganalisis makna adalah adanya kenyataan bahwa tidak selalu “yang menandai” dan “yang ditandai” berhubungan sebagai satu satu lawan satu, artinya, setiap tanda linguistik hanya memiliki satu makna. Umpamanya kata *butuh* dalam masyarakat Indonesia di Pulau Jawa berarti ‘perlu’, tetapi dalam masyarakat Indonesia di Sumatera Timur berarti ‘kemaluan laki-laki’. Kata *babi* dalam masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam memiliki makna yang berkonotasi negatif tetapi dalam masyarakat Indonesia yang nonIslam memiliki konotasi makna yang netral; atau juga berkonotasi positif, seperti dalam masyarakat suku-suku Irian (Abdul Chaer, 2016:6).

Dari pemaparan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semantik dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang arti atau makna suatu bahasa.

b. Jenis Semantik

Abdul Chaer(2016: 7), semantik dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut :

1. Semantik Leksikal

Pengertian Semantik leksikal yaitu mempelajari makna yang ada pada leksem atau kata dari sebuah bahasa. Istilah Leksem adalah yang sering digunakan dalam studi semantik untuk menyebut satuan bahasa bermakna. Berbagai makna yang terdapat pada leksem-leksem itu yang disebut makna leksikal. Contohnya, sebagai satuan semantik, leksem dapat berupa sebuah kata seperti meja, makan dan lainnya, dapat juga berupa gabungan kata seperti meja hijau, dalam arti 'pengadilan', bertekuk lutut dalam arti 'menyerah'.

2. Semantik Gramatikal

Makna-makna gramatikal dari tataran morfem, fonem, kata, farasa, klausa dan kalimat merupakan sesuatu yang dipelajari dari semantik gramatikal. Adapun tataran bahasanya yaitu, morfologi dan sintaksis. Morfologi adalah cabang dari linguistik yang mempelajari struktur intern kata,serta proses-proses pembentukannya; sedangkan sintaksis adalah studi mengenai hubungan kata dengan kata dalam membentuk satuan yang lebih besar, yaitu frase, klausa, dan kalimat. Baik itu

proses morfologi dan proses sintaksis masing-masing memiliki makna. Oleh karena itu, pada tataran ini ada masalah-masalah semantik yaitu yang disebut semantik gramatikal karena objek studinya adalah makna-makna gramatikal dari tataran tersebut.

3. Semantik Sintaktikal

Semantik sintaktikal merupakan segala sesuatu yang dipelajari dan berhubungan dengan sintaksis.

4. Semantik Maksud

Segala hal yang berkenaan dengan pemakaian bentuk-bentuk gaya bahasa seperti metafora, ironi, litotes, dan yang lainnya merupakan hal yang dipelajari dalam semantik maksud ini.

Dalam penelitian disfemia ini termasuk dalam kategori semantik gramatikal karena mempelajari dan mencari makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata, frase di dalam sebuah kalimat. Objek dalam kajian semantik adalah makna.

c. Manfaat Semantik

Adapun manfaat yang dapat kita ambil dari mempelajari studi semantik tergantung padabidang yang kita hadapi dalam tugas kita sehari-hari. Bagi seorang wartawan atau reporter, studisemantik memudahkan pekerjaannya untuk memilih dan menggunakan kata

dengan makna yang tepat dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat. Bagi yang aktif dan terbiasa dalam penelitian bahasa, seperti yang belajar di fakultas bahasa dan sastra, pengetahuan semantik akan banyak memberi bekal teoretis untuk dapat menganalisis bahasa yang sedang dipelajarinya. Sedangkan bagi seorang guru atau calon guru, pengetahuan mengenai semantik, akan memberi manfaat teoretis, teoriseantik ini akan menolong untuk memahami dengan lebih baik “rimba belantara rahasia” bahasa yang akan diajarkannya itu. Sedangkan manfaat praktis akan diperolehnya berupa kemudahan bagi dirinya dalam mengajarkan bahasa itu kepada murid-muridnya.

3. Hakikat Gaya Bahasa

a. Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan suatu keunikan tersendiri dalam berbahasa. Semua pembicaraan manapun mempunyai ciri khas dalam menyampaikan suatu kabar atau bahan yang dibicarakan bersama orang lain. bhal itu bisa menimbulkan orang yang mendengarnya senang, seih, marah, galau, tertawa, dan menyesal. Ini merupakan kehebatan sebuah gaya bahasa.

Menurut Tarigan (2009:4), gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk

menyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Sementara itu, (leech&short dalam Tarigan 2009:66), mengemukakan bahwa gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu, untuk tujuan tertentu. Jika dilihat pada fungsi bahasa, penggunaan bahasa termasuk dalam fungsi puitik, maksudnya menjadikan pesan lebih tepat. Pemakaian gaya bahasa yang tepat (sesuai dengan waktu dan penerima yang menjadi sasaran) dapat menarik perhatian penerima. Sebaliknya, jika penggunaannya tidak tepat, maka penggunaan gaya bahasa akan terlihat biasa saja dan sia-sia saja.

Gaya bahasa atau style adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang khas memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan-santun, dan menarik (Gorys Keraf, 2008:93).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan penyimpangan makna dari kata yang sengaja ditulis dan dilakukan sehingga menimbulkan efek dan konotasi tertentu.

b. Jenis Gaya Bahasa

Banyak penggolongan gaya bahasa menurut para ahli dan sampai saat ini belum memiliki kesamaan persis, namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis gaya bahasa yang dikemukakan oleh Gorys Keraf(2008:120) karena lebih luas dan jelas sebagai berikut :

a. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata

Dalam bahasa baku dapatlah dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) gaya bahasa resmi, yaitu gaya dalam bentuknya yang lengkap, gaya bahasa yang dipergunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi. (2) gaya bahasa tak resmi, yaitu gaya bahasa yang dipergunakan dalam bahasa standar, khususnya dalam kesempatan-kesempatan yang tidak formal atau kurang formal. (3) gaya bahasa percakapan, adalah yang pilihan katanya adalah kata-kata populer dan kata-kata percakapan.

b. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

Gaya bahasa berdasarkan nada dibagi menjadi tiga jenis, yaitu (1) gaya bahasa yang sederhana, yaitu gaya yang biasanya cocok untuk member intruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan dan sejenisnya. (2) gaya bahasa mulia dan bertenaga, yaitu gaya diarahkan kepada usaha untuk menimbulkan suasana senang dan damai, karena tujuannya

adalah menciptakan suasana yang damai, maka nadanya juga bersifat lemah-lembut, penuh kasih sayang dan mengandung humor yang sehat.

c. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat terdiri dari gaya bahasa sebagai berikut :

1. Gaya bahasa klimaks

Klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya.

2. Gaya bahasa anti klimaks

Antiklimaks dihasilkan oleh kalimat yang berstruktur mengendur. Antiklimaks sebagai gaya bahasa merupakan suatu acuan yang gagasan-gagasannya diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan yang kurang penting.

3. Gaya bahasa paralelisme

Gaya bahasa paralelisme adalah gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata yang menduduki fungsi pragmatikal yang sama dalam sebuah kalimat atau klausa.

3. Gaya Bahasa Anitthesis

Anitthesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan dengan memergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan .

4. Gaya bahasa Repetisi

Repetisi adalah perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

d. Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna yang Terkandung di dalamnya

Berdasarkan langsung tidaknya makna yang terkandung dalam kata atau kelompok kata, maka gaya bahasa dapat dibedakan atas dua bagian, yaitu:

1. Gaya Bahasa Retoris

Gaya bahasa retorik terdiri dari aliterasi, asonasi, anastrof, apofasis atau preterisio, apostrof, asidenton, poliosodonton, kiasmus, elipsis, eufemisme, disfemisme, litotes, histeron, proteron, pleonasmе, perifrasis, prolepsis, erotesis, silepsis, zeugma, paradoks, oksimoron dan hiperbola.

2. Gaya Bahasa Kiasan

Gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa yang dilihat dari segi makna tidak dapat ditafsirkan sesuai dengan kata-kata yang membentuknya. Jenis gaya bahasa ini terdiri dari persamaan atau simile, metafora, alegori, parabel, fabel, personifikasi, sinekdoke, satire, ironi, sinisme, inuendo dan sarkasme.

Dalam beberapa jenis gaya bahasa tersebut, peneliti lebih memfokuskan ke gaya bahasa retorik, khususnya Disfemia atau disfemisme. Hal tersebut karena disfemisme merupakan salah satu jenis gaya bahasa yang paling banyak digunakan dalam penyampaian berita atau informasi dan sangat berkaitan sehingga fokus dengan judul penelitian ini.

4. Pengertian Film Rekonstruksi

Rekonstruksi masuk ke dalam film dokumenter. Menurut Himawan Pratista(2008: 4), kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film rekonstruksi mencoba memberi gambaran ulang terhadap peristiwa yang terjadi secara utuh. Ada kesulitan sendiri dalam mempersentasikan kepada penonton sehingga harus dibantu dalam proses rekonstruksinya. Peristiwa yang dibuat rekonstruksinya adalah peristiwa kriminal, bencana dan lainnya.

5. Hakikat Disfemia

a. Pengertian Disfemia

Disfemia adalah ungkapan atau nilai rasa yang sifatnya memperkasar perasaan. Ungkapan ini dilakukan untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang bermakna kasar. Dapat diartikan bahwa disfemia merupakan antonim dari eufemisme, yaitu mengubah ungkapan halus menjadi ungkapan kasar dan digunakan untuk mengungkapkan rasa tidak senang. Sebagai gaya bahasa, eufemisme adalah semacam acuan berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang, atau ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau mensugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan.

Abdul Chaer (2016:144), menyatakan penggunaan disfemia sengaja dilakukan untuk mencapai efek pembicaraan menjadi lebih tegas. disfemia dipakai karena berbagai alasan, biasanya digunakan untuk menunjukkan kejangkelan atau dilakukan orang dalam situasi yang tidak ramah.

Namun, banyak juga kata yang sebenarnya bernilai kasar tetapi sengaja digunakan untuk lebih memberi tekanan tetapi tanpa terasa kekasarannya. Misalnya kata **menggondol** yang biasa dipakai untuk binatang seperti *anjing menggondol tulang*; tetapi digunakan seperti dalam

kalimat *Akhirnya regu bulu tangkis kita berhasil menggondol pulang piala Thomas Cup itu*. Atau juga kata **mencuri** yang dipakai dalam kalimat *Kontingen Suri name berhasil mencuri satu medali emas dari kolam renang*; padahal sebenarnya perbuatan mencuri adalah suatu tindakan kejahatan yang dapat diancam dengan hukuman penjara (Abdul Chaer, 2016:144).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disfemia merupakan penggunaan kata-kata kasar dan bernilai rasa kurang sopan, menyakitkan dan tabu. Penggunaan kata-kata tersebut untuk mengganti ungkapan-ungkapan yang bernilai rasa lebih halus.

b. Bentuk Kebahasaan Disfemia

Menurut Kania Putri,dkk pada penelitiannya dalam jurnal Arkhais, Bentuk kebahasaan disfemia dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kata, frase dan Klausa . Berikut penjelasannya:

a. Kata

Kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian. Batasan kata ada dua hal, yakni setiap kata mempunyai susunan fonem yang urutannya tetap dan tidak berubah, serta tidak dapat diselipi fonem lain.

Jadi, kata merupakan satuan bahasa yang paling kecil dan memiliki satu pengertian,. Semua morfem yang menyatu jadi satu dengan kata lain maka bentuk jadiannya bisa disebut dengan kata.

Charles (2016:198) mencontohkan bentuk pemakaian disfemia yang berupa kata sebagai berikut .

- Pemuda UMNO mencaplok Kepulauan Riau dengan seenaknya
Kata *mencaplok* merupakan disfemia untuk menggantikan frasa *mengambil dengan begitu saja*
- Setelah menduduki jabatan penting, dia dengan segera mendepak orang-orang yang tidak disukai
Kata *mendepak* dipakai untuk mengganti kata *mengeluarkan*.

b. Frase

Frase lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat (Abdul Chaer 2007:222).

Menurut Ali Masri, dkk. (2001:73-77) dalam jurnal mahasiswa unesa. Ruri Aprilia Endarwati, Frasa terbagi menjadi tiga, yakni (1) frasa benda(nomina), (2) frasa kerja(verba), dan (3) frasa sifat (adjektival)

Contoh bentuk pemakai disfemia yang berupa frasa nomina sebagai berikut :

Khasmir *banjir darah* 14 tewas. Frasa *banjir darah* dipilih sebagai kata disfemia dari kata *kisruh*.

Contoh bentuk pemakai disfemia yang berupa frasa verbal sebagai berikut :

Kedatangannya *akan memperkeruh* situasi pertandingan. Kata *akan memperkeruh* merupakan frasa verbal yang akan menggantikan kata *mempersulit*

Contoh bentuk pemakai disfemia yang berupa frasa adjektival sebagai berikut :

Dia *sangat sembrono* dalam mengerjakan sesuatu. Kata *sangat sembrono* merupakan frasa adjektival yang mengganti kata *gegabah*.

c. Klausa

Kosasih, E (2017:50), klausa merupakan kelompok kata yang terdiri atas subjek dan predikat. Klausa kedudukannya merupakan bagian dari suatu kalimat.

Contoh pemakaian bentuk disfemia dalam klausa adalah sebagai berikut :

Dasar ya, *urat malumu sudah putus*. Klausa *urat malu sudah putus* merupakan bentuk disfemia . frasa *urat malu* berfungsi sebagai subjek dan frasa *sudah putus* berfungsi sebagai predikat. Klausa *urat malu sudah putus* merupakan bentuk disfemia dari klausa *tidak punya malu*.

Berdasarkan contoh-contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk pemakaian disfemia dapat berupa kata, frasa dan Klausa.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Kerangka konseptual ini bertujuan memberikan konsep dasar untuk penelitian mengenai permasalahan dalam analisis bahasa disfemia dalam tayangan rekonstruksi menggunakan kajian semantik.

Disfemia merupakan suatu ungkapan dengan konotasi kasar atau menyakitkan hati mengenai sesuatu hal. Bentuk penggunaan disfemia banyak ditemukan di media massa khususnya media massa elektronik. Dengan demikian, bentuk pemakaian disfemia dapat di temukan dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7. Film Rekonstruksi ialah penggambaran ulang

terhadap peristiwa yang pernah terjadi secara utuh. Semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang arti atau makna.

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka teoretis yang telah menguraikan permasalahan dalam penelitian ini, kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar penelitian mengenai permasalahan dan menganalisis bahasa disfemia dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7: Kajian Semantik.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Penelitian ini membahas tentang Bahasa disfemia dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7: kajian semantik. Adapun pernyataan penelitian ini adalah adanya bentuk kebahasaan disfemia yang digunakan dalam tayangan film rekonstruksi di Trans7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■																					
2	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal										■	■													
5	Pengumpulan data											■	■												
6	Pengolahan data													■											
7	Penulisan Skripsi														■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Persetujuan Skripsi																						■		
10	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang akan diolah serta dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah sebuah tayangan film Rekonstruksi di Trans7.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh penggunaan bahasa disfemia dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7. Sementara itu data sekunder pada penelitian berupa data dari buku atau media cetak yang berhubungan dengan bahasa disfemia.

C. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang dirumuskan. Upaya untuk membuktikan dan menentukan sesuatu dalam penelitian sepenuhnya tergantung pada metode yang digunakan. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:38) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bahasa disfemia dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7: Kajian Semantik.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Disfemia merupakan suatu ungkapan kasar. Ungkapan ini dilakukan untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang bermakna kasar. Dapat diartikan bahwa disfemia merupakan antonim dari eufemisme, yaitu mengubah ungkapan halus menjadi ungkapan kasar dan digunakan untuk mengungkapkan rasa tidak senang.
2. Tayangan Rekonstruksi termasuk ke dalam film dokumenter, yang biasanya film rekonstruksi ini adalah penggambaran ulang terhadap sesuatu secara utuh .
3. Menurut leech (dalam Charles 2016: 3), semantik adalah salah satu cabang linguistik, yaitu ilmu yang mengkaji bahasa. Kata semantik ini kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:244) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut.

- a. Peneliti menyaksikan atau menonton tayangan film Rekonstruksi , sambil merekam film yang sedang berlangsung .
- b. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui pencatatan dan rekaman.
- c. Data tersebut kemudian di transkripkan ke bentuk tulisan, lalu dikelompokkan atau diklasifikasikan
- d. Data tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa disfemia yang terkandung dalam tayangan film Rekonstruksi di Trans7.
- e. Dari semua data yang dikelompokkan sebelumnya diidentifikasi, dianalisis satu persatu.
- f. Menarik kesimpulan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menonton sebuah tayangan rekonstruksi dan mencatat setiap bahasa disfemia yang terdapat dalam tayangan tersebut. Kemudian, peneliti melakukan pengumpulan data dari tayangan film rekonstruksi tersebut menggunakan tabel data penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mudah untuk menganalisis bahasa disfemia dalam tayangan film rekonstruksi di Trans 7: kajian Semantik serta peneliti mudan untuk mengklasifikasikannya ke dalam bentuk-bentuk disfemia yang terdiri dari kata, frasa dan klausa. Deskripsi data penelitian yang di peroleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Penelitian

No Urut Data	Bentuk Disfemia	Bahasa Disfemia	Sumber Data

Data 1	Kata	Heh kamu, jangan kurang ajar sama perempuan ya	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang” Pada durasi 10:08
Data 2	Kata dan Frasa	Dah sikat, banyak bacot	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang” pada durasi 10:08
Data 3	Frasa	Dasar wanita mudah dikibulin	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang “ pada durasi 13:47
Data 4	Kata	Aahh (sambil menampar)	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang” pada durasi 22:41
Data 5	Klausa	Oh, rupanya ini biang keladinya	Film rekonstruksi

			“Akibat Hubungan Terlarang” pada durasi 25:57
Data 6	Frasa	Dasar laki-laki mesum, gak malu cium perempuan lain di depan umum	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang” pada durasi 2:04
Data 7	Frasa	Kamu wanita jalang, sini	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang” pada durasi 29:16
Data 8	Kata	Kamu pelakor ya	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang” pada durasi 29:17
Data 9	Klausa	Kamu perempuan jalang, jangan dekati suamiku lagi.	Film rekonstruksi “Akibat

			Hubungan Terlarang” pada durasi 30:21
Data 10	Kata	Laki-laki gatal. Ayo kita pulang	Film rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang” pada durasi 30:32
Data 11	Kata	Kau jangan macam-macam samaku ya	Film rekonstruksi “Gadis dalam Kardus” pada durasi 49:18
Data 12	Kata	Ah, gak usah nipu kau ah	Film rekonstruksi “Gadis dalamKardus” pada durasi 49:24
Data 13	Klausa	Kau udah salah, nyolot pulak kau	Film rekonstruksi “Gadis dalam Kardus” pada durasi 53:39
Data 14	Kata	Di sini tu, kamu gak becus ngurus	Film rekonstruksi

		rumah tangga	“ Kemarahan Istri yang Teraniaya” pada durasi 28:00
Data 15	Klausa	Mau aku bunuh kau ha	Film rekonstruksi “Kemarahan Istri yang Teraniaya” pada durasi 28:37
Data 16	Kata	Berani juga anak ini ya, kurang ajar	Film rekonstruksi “Anak Punk Belagu” pada durasi 27:07
Data 17	Frasa	Biar kamu jadi gelandangan	Film rekonstruksi “Anak Punk Belagu” pada durasi 28:03
Data 18	Kata	Alah, sama anak kucing aja kalah, jangan hidup di jalan mending pulang	Film rekonstruksi “Anak Punk Belagu” pada durasi 35:51
Data 19	Frasa	Mental perkedel aja kok gabung kita	Film rekonstruksi “Anak Punk

			Belagu” pada durasi 35:58
Data 20	Kata	Aaahh, jadian kok sama anak tikus	Film rekonstruksi “Anak Punk Belagu” pada durasi 37:58
Data 21	Klausa	Dikasih hati malah minta jantung, kurang ajar	Film rekonstruksi “Anak Punk Belagu” pada durasi 43:41
Data 22	Kata	Polisi pun berhasil meringkus tersangka pertama.	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 11:35
Data 23	Kata	Lantas bagaimana seorang narapidana yang mendekam di lapas menjadi otak pembakaran rumah korban.	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 14:31
Data24	Kata	Eh, apa-apaan ini	Film rekonstruksi

			“Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 16:43
Data 25	Kata	Jangan pura-pura bodoh kau	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 17:07
Data 26	Frasa	Kau minta waktu apa minta ku hajar?	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 20:43
Data 27	Klausa	Kalau kau sampai gak balik, ku habisin kau	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 34:09
Data 28	Klausa	Apa? Gila kau, bisa-bisa aku mati	Film rekonstruksi

		sama mereka	“Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 37:48
Data 29	Kata	Kau sudah dapat si anak ingusan itu?	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 41:27
Data 30	Frasa	Dengar, kau mau bayar pakai uang atau pakai nyawa	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 44:16
Data 31	Klausa	Mati kau !	Film rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” pada durasi 52:40

B. Analisis Data

Analisis data dalam tayangan film rekonstruksi ini merupakan kegiatan menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan kajian semantik dalam bentuk kata, frase dan klausa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini :

1. Disfemia Bentuk Kata

Data 1

“¹.*Heh* kamu, jangan ²*kurang ajar* sama perempuan ya”

Kata ¹.*Heh* merupakan kata spontan yang keluar untuk menegaskan sesuatu kepada seseorang saat mengalami keadaan terancam. Kata ²*Kurang ajar* yang digunakan pada kalimat ini untuk memberi kesan kasar dan mempertegas bahwa seseorang untuk tidak melakukan kejahatan pada perempuan.

Data 2

“*Dah sikat*, banyak bacot”

kata *sikat* merupakan kata yang menyatakan sebuah perbuatan. *Sikat* yang merupakan verba aktif yang maknanya untuk melukai seseorang. Hal ini bernilai rasa kasar untuk seseorang.

Data 3

“Aahh”(sambil menampar)

Kata “aahh” memiliki makna yang keluar secara spontan saat seseorang merasa marah dan kesal dalam konteks keadaan yang bernilai rasa kasar.

Data 4

“Kamu *pelakor* ya“

Bahasa difemia pada kata “*pelakor*” merupakan ungkapan emosi negatif yang berbentuk singkatan dari “*perebut laki orang*” alias mengambil suami orang lain.

Data 5

“laki-laki *gatal*, ayo kita pulang”

Kata “*gatal*” adalah kata adjektiva yang mencerminkan sebuah sifat dari subyek. Pada konteks maknanya Laki-laki yang sudah mempunyai istri tetapi masih selingkuh dengan perempuan lain.

Data 6

“kau jangan *macam-macam* samaku ya”

Kata “*macam-macam*” adalah adjektiva yang merupakan bentuk kata ulang dari “*macam*” bentuk perulangan itu menunjukkan sebuah ancaman untuk seseorang. Sehingga bermakna negatif dalam konteks kalimatnya.

Data 7

“¹.Ah, gak usah ².nipu kau ³.ah”

Pada kata “ah” yang ditunjukkan oleh kata 1 dan 3 memiliki makna kata spontan untuk menunjukkan kekesalan. Jadi, pada konteks kata “nipu” yang ditunjukkan pada nomor 2 bermakna kata gak usah “bohong” dan bernilai rasa kasar.

Data 8

“Di sini tu, kamu *gak becus* ngurus rumah tangga”

kata “becus” pada kalimat “kamu gak becus ngurus rumah tangga”. Pada konteks yang terjadi dalam tayangan tersebut menjelaskan seorang suami yang meremehkan pekerjaan seorang istri. Jadi, kata “becus” merupakan ungkapan difemia yang bernilai rasa kasar.

Data 9

“Berani juga anak ini ya, *kurang ajar*”

Pada data ini, bahasa difemia “kurang ajar” merupakan proses pemaemukan yaitu dua kata yang memiliki makna dari unsur pembentuknya. Pada konteksnya difemia “kurang ajar” merupakan ucapan dari kekesalan yang digunakan untuk mengumpat seseorang dan bernilai rasa kasar.

Data 10

“Alah, sama *anak kucing* aja kalah, jangan hidup di alan mending pulang”

Kata “Anak kucing” bukanlah konteks yang sebenarnya yang menjelaskan bahwa itu adalah binatang. Tetapi “anak kucing” pada kata tersebut berupa hinaan untuk seorang manusia.

Data 11

“Aaahh, jadian kok sama *anak tikus*”

Disfemia pada kata “anak tikus” dipergunakan untuk menghina anak manusia dan memberikan nilai rasa yang sangat kasar.

Data 12

“Polisi pun berhasil *meringkus* tersangka pertama”

Kata “meringkus” pada data ini masih bernilai rasa kasar. Adapun makna dari kata tersebut merupakan “menangkap”.

Data 13

“Lantas bagaimana seorang narapidana yang mendekam di lapas menjadi *otak* pembakaran rumah korban”

Kata disfemia “otak” pada kalimat digunakan untuk menggantikan kata “pikiran”. Berdasarkan konteks kalimatnya, kata “otak” dan “pikiran” keduanya merupakan kata benda yang maknanya ditujukan kepada ide pikiran tersangka pembakaran.

Data 14

“Eh, apa-apaan ini”

Data “apa-apaan” merupakan disfemia berupa kata ulang yang kasar karena pada konteksnya seseorang melawan pada perlakuan yang

dilakukan kepadanya. Kata tersebut bermakna seseorang pura-pura tidak mengetahui kesalahannya dan membentak kepada orang lain dan itu bernilai rasa kasar bagi masyarakat.

Data 15

“Jangan pura-pura bodoh kau”

Disfemia pada data ini merupakan kata ulang yang bermakna kasar. Karena seseorang memberi penegasan pada orang lain atas tindakan kejahatan yang dilakukannya.

Data 16

“kau sudah dapat sama si *anak ingusan* itu?”

Kata “anak ingusan” pada data ini bermakna “anak yang masih kecil” tetapi pada konteks dalam tayangan tersebut memiliki makna yang berbeda, yaitu sebutan untuk mencela seseorang.

2. Disfemia Bentuk Frasa

Data 1

“Dah Sikat, *Banyak bacot*”

Pada data ini, Banyak bacot menyatakan suatu tindakan yang bermakna “Banyak bicara”. Jadi, kalimat ini bernilai rasa kasar (disfemia) untuk seseorang.

Data 2

“Dasar wanita mudah dikibulin”

Pada data ini, bahasa disfemia berkategori nomina dan adjektiva. Disfemia berbentuk frasa yang dibangun oleh kata “Dasar” ditambah disfemia “Dikibulin” yang bermakna bahwa seorang wanita mudah untuk dibohongi.

Data 3

“Dasar laki-laki mesum, gak malu cium perempuan lain di depan umum”

Bahasa disfemia yang juga berkategori nomina dan adjektiva. Frasa yang dibantu kata “Dasar” dan kata “mesum” bermakna kotor dan tidak senonoh, dijelaskan pada kalimat setelahnya bahwa mencium perempuan lain di depan umum.

Data 4

“Kamu *wanita jalang*, sini”

Pada data ini, frasa dengan atributif makian berkategori adjektiva . pada kata “wanita” sebagai unsur pusat sedangkan kata “jalang” sebagai atribut frasa berkategori nomina. *Wanita jalang* bermakna wanita yang nakal.

Data 5.

“Biar kamu jadi gelandangan”

Disfemia berbentuk frasa ini memberikan kiasan atau perumpamaan yang maknanya kasar dari kata “gelandangan” yang pada konteksnya membiarkan seseorang hidup di jalan dan tidak berdaya.

Data 6

“*Mental perkedel* aja kok gabung kita”

Frase “mental perkedel” merupakan bentuk disfemia dari frase mental payah. Makna dari perkedel sendiri merupakan sebuah makanan yang bertekstur lembek. Jadi, frase “mental perkedel” memiliki nilai rasa kasar yang maknanya merendahkan mental seseorang.

Data 7

“Kau minta waktu apa minta ku hajar?”

Pada data ini merupakan disfemia bentuk frasa yang mengandung kiasan dan bermakna untuk mengancam dan menyakiti seseorang.

Data 8

“Dengar, kau mau bayar pakai uang atau pakai nyawa”

Kalimat pada data ini berupa frasa yang mengandung sebuah kiasan. Kalimat ini bermakna untuk mengancam seseorang dengan memberikan pilihan antara uang atau nyawa.

3. Bentuk Disfemia berupa Klausa**Data 1**

“Oh, rupanya ini *biang keladinya* “

Bahasa disfemia berbentuk klausa “biang keladinya” pada kalimat *oh, ini rupanya biang keladinya* memiliki makna bahwa “pelaku kejahatan”. Jadi, makna yang terkandung oleh klausa “biang

keladinya” sebenarnya menyebutkan “oh, ini rupanya pelaku kejahatannya” dan bernilai rasa halus dibandingkan kalusa “biang keladinya” yang bernilai rasa kasar.

Data 2.

“kamu perempuan jalang, jangan dekati suamiku lagi”

Pada data ini, kamu sebagai subjek yang menekankan sosok “perempuan jalang” yang bermakna “perempuan yang nakal” dan memberikan sebuah penegasan “jangan dekati suamiku lagi” kalimat itu yang lebih menjelaskan makna tersebut.

Data 3

“Kau udah salah, *nyolot pulak kau*”

Pronomina dibelakang bahasa disfemia dimaksudkan untuk memberikan penekanan kepada bentuk bahasa disfemia pada data ini yaitu kalimat “nyolot pulak kau” pada kata “nyolot” bermakna menantang seseorang yang ditegaskan “kau udah salah, nyolot pulak kau” berarti seseorang sudah melakukan kesalahan tapi masih berani menantang.

Data 4

“Mau aku bunuh kau ha”

Bahasa disfemia dalam bentuk klausa ini memberikan nilai rasa kasar yang mengancam untuk menyakiti seseorang.

Data 5

“Dikasih hati malah minta jantung, kurang ajar”

Bahasa disfemia berbentuk klausa pada data ini memberikan penekanan pada kalimat “Dikasih hati malah minta jantung” yang bermakna “seseorang yang sudah diberi sesuatu tetapi meminta lebih dan tidak tau diri” ditutup dengan kata “kurang ajar” yang menegaskan kepada seseorang dan menunjukkan suatu kejengkelan.

Data 6

“kalau kau sampai gak balik, *ku habisi kau*”

Dalam data klausa banyak data yang diakhiri dengan bentuk pronomina. Pada kata “ku habisin kau” bermakna untuk menyakiti dan mengancam seseorang.

Data 7

“Apa? *Gila kau*, bisa-bisa aku mati sama mereka”

Pada data “gila kau” dapat diketahui bahwa bahasa disfemia berbentuk klausa yaitu berbentuk frasa dan kata yang diikuti oleh pronomina di belakang kata disfemia yang bermakna nilai rasa kasar untuk seseorang.

Data 8

“Mati kau!”

Disfemia kalusa pada data ini memberikan pronomina dibelakangnya. “mati kau” pada konteksnya memberikan makna yang kasar karena mencela dan memberikan penekanan ingin membunuh orang lain.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atau pernyataan sebagai berikut :

Dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans7, banyak terdapat bahasa disfemia dalam bentuk Kata, Frasa dan Klausa.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans7 terdapat tiga bentuk disfemia yaitu disfemia bentuk Kata, Frasa dan Klausa. Bahasa disfemia dalam bentuk kata terdapat dalam penulisan kata “Kurang Ajar”. Bahasa disfemia dalam bentuk frasa terdapat dalam penulisan frasa “Wanita Jalang” dan Bahasa Disfemia dalam bentuk Klausa terdapat dalam penulisan Klausa “Mati kau”.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya penulis masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. keterbatasan dari penulis sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang penulis hadapi saat memulai menggarap

proposal sehingga menjadi skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat penulis hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan hasil penelitian dan menganalisis temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tayangan film rekonstruksi di Trans7 banyak menggunakan bahasa disfemia. Pada tayangan film rekonstruksi terdapat tiga bentuk kebaahaasaan disfemia yaitu kata, frasa dan klausa. Bentuk kata terdapat pada kata terdapat dalam penulisan kata “becus”. Disfemia bentuk frasa terdapat dalam penulisan frasa “wanita jalang” dan bahasa disfemia dalam bentuk klausa terdapat dalam penulisan “ Mati kau” .

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti yang tertarik dan ingin melakukan penelitian lanjutan, sebaiknya dapat menganalisis bahasa disfemia di media yang lain dengan menggunakan pendekatan dan kajian linguistik yang lainnya.

2. Bagi semua pembaca, bahasa disfemia yang muncul pada tayangan film dapat berdampak buruk dan mempunyai nilai rasa yang sangat kasar .oleh karena itu pandailah dalam mendengar dan menerima informasi dalam tayangan film ataupun media lainnya juga kurangi penggunaan bahasa disfemia dalam berinteraksi sehari-hari dan menggantinya dengan kata-kata yang terdengar lebih halus.
3. Bagi pengajar, untuk meningkatkan kualitas pengajar bahasa terkhusus dalam segi EBI. Sudah saatnya kita mempelajari dari segi penulisan dan pengungkapan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka
- Butar-butur, Charles. 2016. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul 2016. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima. Tahun 2016 .
- Kania Putri, dkk. 2016. *Disfemia dalam Berita Utama Surat Kabar Bus Kota dan Radar Bogor*. Jurnal Arkhais. Vol 07. No 01. Halaman 47-51
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kosasih, E. 2017. *Ketatabahasaan dan kesusastraan*. Bandung: CV. YramaWidya.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ruri Aprilia Endarwati. Disfemia pada Tuturan Ceramah Mamah dan AA Indosiar dan Islam itu Indah Trans TV. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Diunduh pada Tanggal 14 Mei 2019.
- R. Yusuf Sidiq Budiawan. 2016. *Penggunaan Disfemia pada Judul Berita Nasinal di TV One dengan Pawartos Ngayogyakarta di Jogja TV*. Jurnal Lingua Scientia. Volume 08. Nomor 02.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: PT. Alfabet.
- Tarigan, Henry Guntur . 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkas

Lampiran 1

Dialog Naskah Tayangan Film Rekonstruksi “Akibat Hubungan Terlarang”.

Durasi 53:43

Pembawa Acara : Pada tanggal 18 Maret 2018 sekitar pukul 11:30 siang WIT, jasad perempuan ditemukan ditengah Area Bukit Cinta. Kecamatan Kupang Tengah. Daerah Kabupaten Kupang NTT. Jasad itu pertama kali ditemukan oleh Arjeni Sofani bersama anaknya saat mencari kayu bakar.

Iptu Simson Sedli Branos Amalo: Sejak November 2017, korban menjalin cinta dengan tersangka, jadi saat itu juga malam itu juga tim kami kembali membawa orang yang diduga ini, dia belum menjadi tersangka, dia dilakukan pemeriksaan tidak ngaku.

Pembawa Acara : Adrianus Tabun alias Riko, diamankan oleh buser polres kupang. Apakah pelaku langsung mengakui perbuatannya? Tentu tidak, walaupun barang bukti telah diamankan polisi dan cukup mentapkan riko sebagai tersangka pembunuhan ibu muda dengan satu orang anak tersebut.

-Reka Adegan-

(Hutan Gamal, Lokasi Penghijauan Area Bukit Cinta, Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang)

Arjeni(Saksi/Pencari kayu bakar): Le, nanti kamu tolongin bapak cari kayu
sebelah sana ya

Anak arjeni : Toloong..Bapak.....tolongg pak !

Arjeni : Tole, kamu di mana le?

Anak Arjeni : Sini pak..tooloongg

Arjeni : kenapa kamu teriak? Ada ular ?

Anak Arjeni : bukan pak, tapi ada siapa itu pak ?

*Iptu Simson Sedli Barus Amalo : Awalnya kan ada seorang warga bernama
Arjeni Sofani mencari kayu bakar diseputaran TKP,
disana ada menemukan mayat.t*

Arjeni : Astaga, le, kayaknya sudah gak bernyawa, yok lapor polisi
aja.

Anak Areni :iya pak

*Pembawa Acara : Bukit cinta yang terkmal dengan indahnyanya kini ternodai
dengan penemuan mayat yang mengenakan jaket dan*

celana berwarna merah muda yang tertelungkup tak lagi bernafas.

Iptu Simson Sedli Barus Amalo: Kemudian, dia melaporkan ke pospol yang berada di bundaran bandara.

Pembawa Acara :Mendapat laporan dari warga, polisi pun bergerak menuju tempat penemuan mayat untuk melakukan olah TKP. Inilah kali pertama hutan gamal, area penghijauan menjadi tempat kejadian perkara sebuah kasus pembunuhan.

Komandan :Bapak yang menemukan mayat itu?

Arjeni :Ya betul pak dan sama anak saya tadi.

Komandan :Apa ada orang lain di dekat area pada saat itu?

Arjeni : Saya rasa tidak ada pak karena saya tadi langsung melihat dan takut. Langsung lapor polisi pak

Komandan :Apa ada benda-benda lain yang mencurigakan di dekat mayat ?

Arjeni : Tidak ada pak

Iptu Simson Sedli Barus Amelo: Itu Cuma sebatang kayu, sudah kami amankan yaitu sebatang kayu yang dipukul sampai kayu patah.

Polisi :Lapor ndan, ada bekas pukulan memar dan luka di kepalanya seperti dianiaya

Komandan : Sepertinya mayat ini belum lama meninggal, apa ada bukti dan petunjuk lain?

Polisi : Ada ndan, saya menemukan barang ini.

Komandan : ATM ini bisa kita jadikan penunjuk untuk mengejar pelaku. Bawa segera jenazah ke rumah sakit untuk diotopsi.

Polisi :Siap komandan !

Pembawa Acara : Berkat barang bukti yang ditemukan di TKP berupa ATM, aparat kepolisian pun mulai melakukan investigasi. Siapakah nama jasad yang meregang nyawa di bukit cinta ini, apa motifnya dan siapakah pelakunya?

(Rumah Orang Tua Korban)

Polisi : Selamat Malam, apa benar ini rumah ibu yuliana?

Yulia : Iya benar pak, saya yulia

Polisi : Maaf, kami minta ibu ikut kami ke rumah sakit karena ini ada kaitannya dengan anak ibu

Yulia : Ada apa dengan anak saya pak ? kenapa anak saya ? apa anak saya sakit ?

Polisi : Biar nanti kami jelaskan saja disana, sekarang ibu ikut kami.

Pembawa Acara : Malam itu yuliaba tidak sama sekali menyangka akan dijemput oleh aparat kepolisian bukan karena sebuah kesalahan yang dilakukannya namun untuk menerima kenyataan anaknya merry Faun akan disiapkan batu nisan.

(Reka Adegan, di pasar kamis, kota So'e, Kabupaten Timur Tengah Selatan)

Merry (Korban Pembunuhan): Hari ini kamu mau masak apa rina ?

Rina(Teman Meri) : itu dia mer, aku suka bingung kalau ke pasar bawaannya pengen dibeli semuanya gitu.

Preman 1 : Halo nona cantik, mau kemana sih ? ayok abang antarkan

Rina : heh kamu, jangan kurang ajar sama perempuan ya. Kalian tu ya, pagi-pagi udah mabok bukannya kerja malah gangguin orang kalian !

Preman 2 : Ssst... mau kemana sih buru-buru amat.

Rina : Eh, inget ya saya laporin polisi kamu mau ha ? kalian mau saya laporin polisi ?

Merry : Toloong... tolongg!!

Riko Tabun (Tersangka): Woyyy....

Preman 2 : Pahlawan kesiangn

Riko : Biarkan mereka pergi, jangan bikin onar di sini kalian.

Preman 1 : Dah sikat, Banyak bacot!

Merry :Kamu gak kenapa-kenapa kan?terimakasih ya udah nolongin kita

Riko : iya, tenang aja, makannya jangan lewat sini. Sini tu rawan orang jahat.

Rina : dah yok mer, ntar keburu tutup lagi warungnya.udah siang ini.

Riko : emang kalian mau beli apa ?

Merry : Mau beli ayam sama sayuran.

Riko : Kebetulan, yang jual sayuran itu temen aku, gima kalau aku kenalin kalian sama temen aku

Pembawa Acara : *Perjumpaan Merry dan Riko sebagai hubungan cinta yang direka ulang oleh penulis cerpen singkat, namun penuh dengan cerita yang memikat.*

Riko : Tuh kan, kalau belanja samaku pasti dikasi murah

Merry : Makasih ya, berarti bisa sering diantarin kesini dong

Riko : Tentu aja bisa, apalgi untuk si cantik ini

Pembawa Acara : *Selama belasan tahun menikah, baru bebrapa bulan ini riko menjadi sosok yang berbeda. Ia lebih sering merawat diri dan tak dapat lepas dari handphone miliknya, inikah namanya cinta?.*

Veni(Istri Riko) : Eh papa udah pulang?

Riko :Eh mama bikin kaget aja

Veni : Katanya ada proyek

Riko : Iya papa kerja, tapi papa pusing jadin pulang duluan

Veni : Terus titipan mama dibeliin gak?

Riko : Emang mama nitip apa? Oh iya, papa lupa karena pusing

Veni : Aduh pa, masih muda kali pa udah lupa. Asalkan gak lupa sama istrinya aja ya

- Riko : Ya gak lah ma, masak papa lupa sama istrinya, udah ya ma papa istirahat dulu ya
- Veni :Terus ngapain papa senyum-senyum? Emang ada apa di handphone itu?
- Riko :Enggak, ini ada temen papa tadi ngirim foto di group, lucu aja . Hehe.. Dasar wanita mudah dikibulin!
- (Rumah Riko)
- Lala(Anak Riko) :Ma, udah sore gini papa kok belum pulang ya
- Veni : Iya ih gak tau, katanya ada proyek, mungkin lembur kali la. Ha, ini papa pulang
- Lala : Hay papa
- Riko : Hallo, ada apa sayang? Kangen ya sama suami tercinta ini
- Veni : Ih papa, tumben banget manggil sayang, ini loh lala nanyain dari tadi papa kok gak pulang-pulang.
- Riko :Kan mama tau sendiri papa kerjanya lembur
- Veni : Papa bawa apa tu? Coba lihat! Wah parfum, pasti buat mama ya
- Riko : Iya dong!

Veni : Makasih ya pa

Riko :Eh lala, nagapain la?

Lala : Aku Cuma mau main game pa, masak gak boleh

Veni : Ada apa sih ribut-ribut. Papa juga anak minjam handphone aja gak boleh, biasa juga dibiarin

Riko : Hp papa lowbet ma, ntar rusak

(Malam hari di jalan)

Rina : Loh mer, kamu mau kemana?

Merry :Aku mau ketemu sama si riko

Rina :Riko?cowo itu lagi, mau ngapain lagi sih kamu ?

Merry :Iya, aku udah terlanjur janji sama dia

Rina : Tapi ini udah malam loh, ngapain sih ngurusin orang kek gitu

Merry : Yaudah, aku pergi dulu ya

Pembawa Acara :Setelah sekian lama merajut asmara lewat dunia maia, Riko memutuskan untuk menemui pujaan hatinya, menatap mata dengan mata, menggenggam jari.

- Riko :Kamu kenapa nanya gitu?
- Merry :Gak kenapa, aku Cuma pengen hubungan ini berlanjut, kakak jawab yang jujur aja
- Riko : Iya, kakak akan jawab dengan jujur, kakak memang sudah menikah, tapi gak lama lagi, kakak akan ceraikan istri kakak.
- Merry : Sepertinya laki-laki semua egois
- Pembawa Acara :Korban diketahui telah berpacaran dengan pelaku sejak bulan november, selama 5 bulan pelaku dengan korban masing-masing telah memiliki pasangan yang sah. Akan tetapi hubungan gelap mereka serta merta tak membuat riko menjadi tersangka.*
- AKBP Indera Gunawan: Kami sebagai penegak hukum berupaya secepat-cepatnya untuk mencari alat bukti yang lain.*
- Pembawa Acara :Aparat Kepolisian masih harus bekerja keras untuk menemukan barang bukti yang terkait dengan Riko.*
- Cinta membutakan mata, membuat tuli telinga dan menghapus fungsi nalar pada otak. Itulah yang dirasakan*

oleh sejoli yang menjalim asmara, meskipun merry sudah bersuami namun riko tetap melanjutkan hubungan mereka.

Veni :Nelfon siapa kamu pa?

Riko :Eh mama, papa harus kembali ke tempat kerja lagi ya ma, barusan bos papa telfon pengen ketemu sama papa

Veni : Oh gitu, tapi papa gak bohong kan ?

Riko : Ya gak lah ma, yaudah papa berangkat ya

(Rumah Merry)

Merry :Eh papa, udah pulang ya? Kok gak ngomong dulu

Suami Merry :Ngomong? Gimana ngabarin kamu, ditelfon aja gak bisa. Kamu telfonan sama siapa ?

Merry :kok kamu jadi marah gitu? Kamu dengerin dulu penjelasanku

Suami Merry :Alah udahlah penjelasan apalagi, kamu ini ya, selama ini, akhir-akhir ini, aku perhatiin kamu jarang dirumah, kamu pergi ke mana ?

Merry :Eh, yang jarang di rumah itu siapa? Aku atau kamu? Kamu gak pernah kasih duit belanjaan buat aku, kamu gak mikirin

nasib aku, nasib anak kita atau jangan-jangan kamu mikirin wanita lain yang kamu temuin kemarin kan ?

Oktavianus(Kepala Desa):Sepengetahuan saya, Merry ini sifatnya peramah, prang ngomong didengerin, diikutin saja.

Suami Merry :Wanita siapa? Dia bos aku, jadi wajarlah ku temuin dia

Merry ::Banyak alasan kamu, ngeles aja.

Suami Merry :Aaahhh(Sambil Menampar)

Pembawa Acara :Hati wanita memang tidak bisa dibohongi, bagaimanapun bau bangkai itu ditutupi, suatu saat pasti akan tercium juga, Veni sudah lama mencurigai gerak gerik suaminya. Akhirnya, memiliki kesempatan untuk membongkar kebohongan suaminya.

Veni :Rumah bos suamiku kan belok kiri, kenapa dia belok ke kanan? Wah curiga ni, aku harus mmebuntuti si Riko

Riko :Wah, Ngapain dia mengikuti ku di belakang. Gak boleh dibiarin, aku gak boleh ketahuan.

Merry :Kakak kok lama sekali, aku sudah menunggu lama

Riko :Maaf, istriku sudah tau tentang hubungan kita, tadi dia mengikuti di belakang. Tapi sepertinya dia gak tau kita ada di sini.

Merry :Oh ya, terus kita gimana?

Riko :Sudahlah gaul usah dipikirkan, oh ya kamu ada apa?

Merry :Itu loh , suamiku kasar samaku, padahal aku sebagai istri hanya berkeluh kesah karena kekurangan inilah, uang belanjalah, dia malah ngamuk samaku.

Riko :Sudahlah, gak usah dipikiri lagi. Ini aku ada sedikit uang buatmu.

Veni :Oh, rupanya ini biang keladinya, pantas uang bulanan ku berkurang, ternyata dibagi dengan perempuan lain.

Riko "Hubungan ada empat kali di So'e. Sampai dia pergi mengaku di rumah bilang dia ada hamil cerita di istri, habis gitu istri pukul saya terus".

Veni :Stop. Apa-apaan ini. Dasar laki-laki mesum, gak malu kamu ya cium perempuan lain di depan umum.

Riko :Kamu tenang dulu ma, biar aku jelasin.

Veni :Gak ada yang perlu dijelasin,kamu wanita jalang, sini.
Kamu pelakornya ya, kamu rebut suamiku ya.

Pembawa Acara :*Pertengkaran pun tak bisa dihindari, keributan yang dipicu masalah orang ketiga itu pun pecah. Akan tetapi, siapakah yang akan mendapatkan riko?*

Suami Merry :Eh, berhenti. Apa-apaan ini, kamu apakan istri saya ‘

Veni :Jadi ini istri kamu, tolong kamu ajari agama ya, biar dia tau ngerebut suami orang itu dosa. Dia cium-cium suami aku tau gak, di bukit cinta aku ngikutin sampai sini.

Suami Merry :Ma, apa benar kata dia? Jangan diam aja

Veni :Kamu Riko, ini terakhir kali kamu selingkuhin aku dan kamu perempuan jalang,jangan dekati suamiku lagi

Suami Merry :Kak..kak.. sudah. Kita bisa bicarakan baik-baik,kalau memang istri saya salah, saya minta maaf.

Veni :Laki-laki gatal. Ayo kita pulang.

Riko”*Keluarga, tetangga situ bawa dia jalan supaya dia nanti tidak dipukul samai mati di sini*”.

Suami Merry : Jadi selama ini, kamu nuduh aku selingkuh ternyata kamu sendiri yang selingkuh, Bagus! Masuk. Buat malu aja.

Pembawa Acara :Tak lagi merasa nyaman serumah dengan suaminya, merry pun memutuskan untuk pergi dari rumah.

Oktavianus :Yang saya tau, masalahnya cemburu karena suaminya si Merry ini kan kerjanya di Kupang, istri disini. Tetapi ketika suami kembali ke sini, timbullah kecemburuan sosial antara suami dan istri.

(Rumah Riko)

Riko :Ma, papa mau berangkat lagi ya

Veni :Mau kemana lagi pa?

Riko :Kerja, mau gantikan ada yang sakit.

Veni :Jangan macam-macam lagi loh pa

(Di tempat kerja Merry)

Merry :Kamu gak apa-apa pulang sendiri din?

Dina(Teman kerja) :Gak apa-apa, udah biasa.

Merry :Maaf ya, soalnya hari ini aku dijemput

- Dina :Yaudah hati-hati mer
- Merry : Kirain kamu gak jadi datang
- Riko :Jadi dong, ini udah di sini
- Merry :terus, motor kaka mana?
- Riko : Naik bis, nanti istri kakakcuriga. Udahlah kita jalan aja yuk
- Merry :Kita mau ke mana?
- Riko :Biasalah, ke bukit cinta, kan malam gini sepi.
- Pembawa Acara :Suasana sepi saat malam tiba dan minimnya penerangan menjadikan bukit cinta lokasi yang pas bagi merry dan riko untuk melakukan hubungan terlarang.*
- Merry :Kak, kayaknya aku hamil kak
- Riko :Selamat ya, suamimu pasti senang.
- Merry :Ini itu anak kamu, kamu harus bertanggung jawab.
- Riko :Ah, gak mungkin
- Merry :aku udah cek dan hasilnya positif, aku gak pernah lagi berhubungan dengannya.

Riko :Terus? Maksudmu aku harus nikahin kamu gitu?

Merry :Ya iyalah

Riko :aku sudah punya istri dan anak, gak mungkin aku nikahin kamu, kamu gugurin aja kandungan diperut kamu ini.

Merry :Apa? Tega kamu ngomong gitu ya, dasar laki-laki gak bertanggung jawab.aku lapornin kamu kepolisi atau sekalian ke istri kamu. Biar tau rasa!

AKBP Indera Gunawan: Mungkin sesuai namanya bukit cinta, jadi warga ditempat terobsesi bahwa itu tempat untuk memadu kasih. Namun faktanya tidak, dari segi keamanan tentu kurang.

Pembawa Acara :Keesokan harinya, Riko pulang kerumahnya di KecamatanMolo Kabupaten Timor Tengah Selatan. Ia masih gelisah mengenai kehamilan Merry karena merry tak berhenti meminta pertanggung jawaban riko. Dengan seribu cara dia pun menutupi kejadian itu dari istrinya.

Depresi karena tekanan yang datang silih bergantu membuat Merry mengalami keguguran. Hal ini semakin menguatkan tekadnya untuk meminta pertanggung jawaban Riko agar segera menikahinya.

- Riko :Jangan marah-marah gitu dong, malu ada orang banyak
- Merry :Biarin, biar semua orang tau, kamu kesini karena terpaksa atau Cuma pengen minta jatah lagi? Aku telfon istri kamu sekarang.
- Riko :Mendingan ikut aku sekarang biar ngomong yang tenang
- Riko “Hari sabtu terakhir dia telepon suruh saya datang ke sana kalau saya tidak datang nanti dia datang ke rumah mau kasih hancur rumah tangga saya. Ya saya kesana”*
- Merry :Aku gak mau, kamu harus bertanggung jawab
- Riko :tanggung jawab apalagi, kau kan sudah gakmengandung lagi
- Merry :Kamu harus nikahin aku.
- Riko :Itu gak mungkin
- Merry :yang mungkin itu, aku datang ke keluargamu, istrimu, laporin semua perlakuan buruk kamu, kenapa diam? Sudah habis bujuk rayumu?
- Pembawa Acara :Harapan itu ada saat riko mau menemui merry ditempat kerjanya dan memadu kasih di bukit cinta, namun kali ini*

merry tak ingin kembali kecolongan.ia memutuskan menjadi wanita yang lebih kuat dan tak mudah terbuai bujuk rayu riko.

Ntah setan apa yang merasuki riko, merasa tertekan atas permintaan merry,ia pun gelap mata. Riko sempaty beberpa kali memukul wajah merry hingga tak sadarkan diri dan riko meninggalkan merry.

Sementara itu, pihak kepolisian terus mengajar dan menangkap pelaku pembunuhan di bukit cinta.

Iptu Simson Sedli Barus Amaro:Berdasarkan hasil visum yang kami dapat, korban meninggal setelah beberapa saat kejadian itu, ada luka memar di kepala. Kepala atas sampai dengan belakang robek semua

Pembawa Acara :Setelah melakukan penyelidikan dan bukti-bukti yang ada, polisi sejauh ini kerumah tersangka

Komandan :Selamat malam, apa benar ini saudara riko?

Veni :Ada apa ya pak?

Komandan :Tolong ibu jangan halangi tugas kami

Veni :Pak jangan tangkap suami saya pak

- Komandan :geledah semua ruangan, cari barang bukti
- Polisi : Siap ndan
- Polisi :Jangan bergerak! Tngkap dia
- Komandan :Saudara yang bernama riko? Saudara sudah melakukan pembunuhan di kawasan bukit cinta. Bawa dia !
- Iptu Simson SedliBarus Amalo: Sekarang tersangka ditahan dan berkas perkara sudah tahap 1, kami sudah melakukan rekonstruksi selesai semua. Berkas perkara sudah dikirim ke kejaksanaan pasal 338 pembunuhan ancaman 15 tahun penjara.*
- Oktavianus :Saya memberikan apresiasi kepada pihak kepolisian yang berhasil menangkap pelaku*
- Pembawa Acara :Penyesalan memang datang terlambat. Kini riko menghabiskan sisa hidupnya di penjara untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.*

Lampiran 2

Dialog Naskah Tayangan Film Rekonstruksi”Gadis dalam Kardus”

Durasi 59:48

AKBP Putu Yudha :Ternyata dari dalam kardus itu ada menetes darah

Pembawa Acara :Pada 9 Juni 2018 Ada penemuan mayat dalam box didepan musholla Musyarofa oleh warga desa pangakuan, kecamatan Sungai Tabu , Kabupaten Banjar mendapatkan perhatian khusus dan respon polda Kalimantan Selatan. Menurut kesaksian warga, Pria berusia 40 tahun datang menggunakan sepeda motor bebek dengan membawa sebuah box plastik berwarna biru putih, tak lama kemudian pelaku pamit untuk pulang mengambil handphone dan menitipkan box tersebut kepada warga yang sedangmelakukan pengajian, hingga waktu subuh box tersebut belum juga diambil oleh pemiliknya. Warga yang penasaran akhirnya membuka box tersebut dan terkejut saat melihat seongkok tangan dan kaki manusia terikat di dalam box tersebut. Kurang dari 24 jam tim gabungan polda Kalsel dan polres Banjar berhasil menangkap pelaku Rian yang merupakan Suami

korban di kontrakannya di jalan Sultan Adam-Banjar. Pengakuan Pelaku yang mendasari pembunuhan itu pun cukup mengejutkan . pelaku melihat linda seperti hantu, sehingga ketakutan dan menghabisi istrinya itu. 2 minggu setelah penemuan mayat dalam box. Di kota medan-Sumatera Utara digegerkan dengan jasad seorang wanita yang terbungkus rapi dalam kardus pampers di Jalan karya rakyat, gang melati 1, Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat.

AKBP Putu Yudha: Jadi, di suatu gang di daerah Medan Barat itu ditemukan sepeda motor parkir dalam kondisi menyala, kunci masih lengket di sepeda motor kemudian di atas sepeda motor itu ada kardus.

Pembawa Acara :Sekitar Pukul 4 Pagi warga Sei Agul geger mengira kardus yang terikat rapi itu diatas sepeda matic berwarna coklat adalah Bom yang ditinggalkan oleh teroris

AKP Rafles Marpaung: Saat kepolisian menerima informasi yang diduga awalnya ada bom itu lokasi sudah ramai dengan masyarakat karena pada saat itu terbilang sudah pagi dan daerah cukup ramai.

Pembawa Acara :dalam waktu kurang dari48 jam, polrestabes kota medan pun berhasil menangkap pelaku dan berhasil dilumpuhkan karena memberikan perlawanan kepada aparat kepolisian. Lantas apakah yang mendasari pelaku dengan inisial H alias Hendras ini Menghabisi RK alias Rina. Mengapa pelaku memilih untuk membungkus korban ke dalam kardus dan mengapa jasad korban ditinggal begitu saja di gang melati 1

(Sekitar Pukul 03:00-Jalan Karya Rakyat, Gang Melati Sei Agul-Medan barat Kota Medan)

Pembawa Acara :Saksi awal yang melihat kardus di atas sepeda motor adalah seorang penjual martabak yang baru saja selesai berdagang dan hendak pulang kerumah dan melewati gang melati 1.

Saksi(Penjual Martabak):Motor siapa ini ? nyala tapi gak ada orangnya

AKBP Putu Yudha :Kemudian masyarakat curiga, awalnya di kira bom, bom dalam kardus kemudian masyarakat melaporkan ke pihak kepolisian terdekat yaitu polsek Medan Barat.

Saksi :Hei bang, di sana itu ada motor menyala bang, di atas motor itu ada kardus besar bang tapi tak nampak orangnya bang

Warga :Waduh, cemana ini.ayok kita tengok kawan ahh

Saksi :Ini motrnya bang, tapi tak nampak orangnya

Warga :eh jangan-jangan, sekarang kan lagi musim orang meledakin bom

Saksi :Bisa jadi ini bang

Warga :Ehe aku lapor polisi dulu kawan, tunggu sini.

(Pukul 5:00)

Pembawa Acara :Tak lama kemudian, aparat kepolisian mendatangi TKP saat matahari belum terbit namun warga telah ramai berkumpul karena menduga kardus tersebut berisi sebuah bom.

AKBP Putu Yudha :Kita juga tidak berani mendekat, namun setelah diperhatikan baik-baik kemudian diteliti, ternyata dari dalam kardus itu ada menetes darah.

- Polisi :Lapor ndan, setelah olah TKP ditemukan ada noda darah di kardus
- Komandan :Baik, mari kita cek
- AKBP Putu Yudha* :*di situlah kita berpendapat bahwa ini kemungkinan mayat, karena ada tetesan-tetesan darah ke bawah yang keluar dari dalam kardus tersebut*
- Komandan :Benar ini darah berarti ini bukn bom dipastikan ini mayat, kalau gitu turunkan pak
- Pembawa Acara* :*Tetesan darah di bawah sepeda motor hingga plat no BK 5875 ABF itupun membuat kecurigaan polisi beralih menjadi dugaan penemuan mayat*
- Komandan :Jadi bapak gak tau siapa pemilik motor ini?
- Warga :Iya pak, tadi pas di pos ronda, saya lewat motor ini lewat sepertinya ini bukan orang kampung sini pak. Nah habis itu dia gak balik-balik lagi pak
- Komandan :Warga yang lain gak ada yang kenal dengan moto ini?
- Warga :Enggak ada pak

AKBP Putu Yudha :*Kemudian setelah kita bongkar ternyata mengeluarkan bau busuk, ternyata betul itu adalah sosok mayat*

Polisi :Astaga, mayat ndan

Komandan :Siapa yang tega melakukan seperti ini, baik kalau begitu kasus ini kita tindak lanjuti

(Rumah Keluarga Korban. Jalan Japaris-Medan Area)

Polisi :Sepertinya ini rumahnya ndan

Rustam :Selamat siang pak, Ee ini bapak lagi cari rumah siapa pak? Tengok-tengok di sini pak

Komandan :Maaf,kami dari kepolisian pak, apakah bapak tau rumah pak rustam?

Rustam :saya rustam pak, kebetulan sekali ada apa ini pak?

Komandan :Apa benar bapak pemilik motor matic Bk 5875 ABF?

AKBP Putu Yudha :*Pertama kali kita mencari identitas korban, siapa sih sikorban ini, karena di bdn dia tidak ada satupun yang melekat identitas. Namun kita bisa lihat dari kendaraan.*

Rustam :Eh benar itu motor saya, sekarang sedang dipakai sama keponakan saya. Apa motornya hilang pak?

Komandan :Motornya bapak sudah kami temukan pak dan korbannya pun sudah kami temukan pak

Rustam :Korban pak, maksudnya apa ini pak?

Komandan :Sepeda motor itu kami temukan dan di atasnya ada jenazah perempuan, makannya kami datang kemari untuk mencari informasi siapakah nama korban tersebut

Rustam :Ya tuha, itu ponakan saya pak, Rina pak siapa yang bunuh pak?

Komandan :Tenang pak, bapak sabar ya, sekarang ikut kami

Pembawa Acara :Polisi berhasil mengidentifikasi korban melalui sepeda motor milik korban

(Rumah Ibu Korban-Bandar Labuhan-Tanjung Morawa)

Pembawa Acara :Sarinah takpernah mengira dari telepon itu adalah kabar duka yang tak ingin dia dengar seumur hidupnya

Rustam :Kau ini bisa datang ke rumah? ee ponakan kau sekarang udah lahiran

Sarinah :Oh ya, alhamdulillah

Rustam :Udah cepatlah kau kesini

Sarinah :iya iya ntar aku kesana

Sarinah “ini saya dapat telfon dari kakak saya katanya dek cepatlah kau datang sini, ponakan kau melahirkan , ya senanglah iya saya bilang kesana tapi perasaan saya gak enak juga, apa ada hubungannya dengan anak saya gitu kan”

(Gerai Kosmetik, Millenium Plaza-Medan)

Polisi :Selamat siang pak, apakah benar rina bekerja di sini?

Teman Rina :Siang pak, iya benar, tapi hari ini lagi tidak masuk pak saya gak tau kenapa

Polisi :Mm begitu, apakah sebelumnya dia ada masalah dengan seseorang?

Teman Rina :Bapak siapa ya? Apa mau ambil pesanan?

Polisi :Bukan, kami dari kepolisian, mayat dia kami temukan tadi

Teman Rina :Apa? Rina meninggal? Ya tuhan

Polisi :Benar, mayatnya di temukan dalam kardus dan di truh di atas motor.

AKBP Putu Yudha :Dan kemudian kita kembangkan di mana kerjanya si korban, di situlah kita dapat informasi dari rekan kerjanya,

bahwa dia berbisnis dengan seseorang dan sekarang orang itu tidak pernah nampak lagi di Plaza Millenium.

Polisi :Apakah dia pernah berkelahi atau dendam dengan seseorang?

Teman Rina :Saya kurang tau pak, tapi ada salah satu pelanggan rina yang sempat ribut karena masalah telat pengiriman barang dan itu terlibat hutang, kurang lebih sekitar 4 jutaan pak

Polisi :Anda tau siapa namanya?

Teman Rina :Saya kurang tau pak

Polisi :Ciri-cirinya?

Teman Rina :ciri-cirinya seumuran bapak, keturunan tiong hoa gitu soalnya matanya sipit

Pembawa Acara :dari keterangan teman korban rina bekerja di gerai kosmetik kurang lebih 1 tahun dan tidak pernah memiliki masalah dengan pelanggan hingga ada salah satu pelanggan yang diduga terlibat konflik dengan rina namun itu tidak diketahui siapa identitas pelanggan tersebut.

Video Penemuan jasad RK Alias Rina sempat viral beberapa waktu yang lalu, warga awalnya mengira berisi

sebuah bom. Namun, ketika polisi datang dan berhasil membuka isi kardus ternyata di dalamnya terdapat jasad seorang gadis berusia 21 tahun yang tewas menggunakan baju berwarna merah dan rok berwarna hitam, meringkuk dalam keadaan terikat dan tangan terlipat

Sarinah “yang sakitnya lagi waktu anak saya dilipat-lipat itu”

Pembawa Acara :Tim penyidik Mabespolri medan masih berusaha untuk mengungkapkan siapa pelaku pembunuhan keji ini dan apa motif pelaku hingga tega memperlakukan korban sesadis itu.

(Rumah Nenek Korban-Mandala)

Pembawa Acara :Sore itu sesuai dengan permintaan adiknya, sarinah datang berkunjung untuk bertemu dengan ponakannya yang baru saja melahirkan. Namun, sesampainya di sana sarinah tak mendengar kabar kelahiran hanya sebuah kabarkematian putrikesayangannya

Sarinah :Nih, bingkisan buat cucumu, mana cucumu aku pengen ketemu

Rustam :Sebentar kak, ini soal rina kak

Sarinah : Oh iya, anakku rina kemana? Rina sudah pulang kerja kan, kenapa tak kau surub saja datang ke sini

Rustam :Ee rina kak , rina di bunuh orang kak

Pembawa Acara : Kepolisian datang menemui sarinah hingga menanyakan masalah utang piutang korbandengan seorang pria yang diduga kuat sebagai pelaku utama, namun sarinah membantah bahawa anaknya tidak pernah terlibat utang kepada siapapun

AKBP Putu Yudha :Si pelaku ini tinggaln di suatu perumahan di marelan

Komandan :Segera lakukan penyergapan

Polisi :Baik ndan

(Perumahan Ivory No 1 M-Medan Deli,Titi Papan)

AKP Rafles Marpaung: jadi saat kita melakukan penangkapan di rumah itu,kondisinya tersangka baru bangun tidur. Jadimasih kurang sadar

Komandan :Hey, bangun kamu

Benar dia tersangkanya?

Polisi :Positif ndan

- Polisi :Bang hendras kan ?
- Hendras/hendrik :iya pak
- Komandan :Kamu melakukan pembunuhan kan terhadap saudara Rina?
- Hendras :Pembunuhan paa pak? Aku gak tau apa yang bapak bilang
- Pembawa Acara : saat polisi melaukkan introgasi saat ada dilokasi penangkapan, pelaku terus menerus berkelit terhadap semua pertanyaan yang diberikan oleh aparat kepolisian.
- AKBP Putu Yudha* :*Kita cari semua pisau yang ada di rumah tersebut, ternyata memang benar di slaah satu pisau ada yang masih lengket bekas darah*
- Polisi :Ndan, ini barang buktinya, di dalam juga banyak bercak darah
- Komandan :ini ha, masih mau ngelak kamu? Kamu mau bodohi kami? Kami di bayar negara untuk nagkap orang macam kamu, pahm kamu
- Polisi :Ngaku kau handreas
- Handreas :Iya pak, aku yang bunuh si rina

-Reka Adegan-

(Rumah Sarinah)

Pembawa Acara :Rina adalah putri dari pernikahan Sarinah dengan M.Sahuri, gadis mandiri yang ditempah dari rumah tangga orang tua nya yang bercerai, sehingga ia menjadi sosok tertutup dan tidak banyak bicara

Rina :Rina titip hp buat adek ya, kado ulang tahun adek

Sarinah :Banyak kali uang kau ini rin

Rina :Alhamdulillah, dekat-dekat lebaran, penjualan jadi bagus mak.

Sarinah :Kapan lagi kau balik tidur sini?

Rina :Dikit lagi lebaran lah ya mak

Sarinah :Ya sudah, jaga dirimu baik-baik di kota yah

AKBP Putu Yudha :Antara pelaku dan si korban sebelumnya sering ada komunikasi, ada bisnis mereka berdua, yaitu jual beli kosmetik, di aman korban menjualkosmetik di Plaza Milleniumkemudian si pelaku bertemu dan berkenalan

dengan si korban. Disitulah dia tertarik untuk bisnis kosmetik.

Pembawa Acara :Pelaku mengaku kesal karena uang pembelian kosmetiks sebesar 4 juta rupiah tak dapat kembali di ambil karena uang tersebut telah masuk ke kas penjualan barang toko tempat rina bekerja. Selama enam kali transaksi baru satu kali ini hubungan penjual dan pembeli menjadi bermasalah karena barang yang tak kunjung datang setelh uang berada di korban. Korban yang datang ke tempat tinggal pelaku diperumahan Ivori pada pukul 10 malam, pulang dengan keadaan terbungkus kardus.

(Plaza Millenium)

Pembawa Acara :Pertemuan hendras dengan rina merupakan ketidaksengajaan, hendras yang saat itu memilih usaha jual beli online sedang belanja accesories handphone pesanana pelanggannya.

Rina :Widihh, habis belanja bang? Buka toko atau online?

Handreas :biasa, online aja kok, bisnis kecil-kecilan

Rina :Aabang ini bisa ajamerendah, biasa kalau juragan gitu tu.ini ya bang, cewek-cewek zaman sekarang nih, semuanya cari bedak ini ni. Paling laris, coba deh bang

Handreas :Aku kan cowok, masak jualannya kosmetik, ah yang betol aja

Rina :hah, zaman udah berubah bang, dalaman cewek aja, cowok yang jualan.saling mengerti

Handreas :Yudah,aku coba dulu lah, tapi sikit aja ya gak usah banyak-banyak

Rina :Duh, kita jualnya paketan bang, yudah, coba satu dulu ya bang, aku ambilin barangnya.

Pembawa Acara :Tidak disangka pertemuannya dengan Rina menghasilkan pundi-pundi baginya. Ia memilih untuk berdagang kosmetik ketimbang Accessories handphone

(Kios sebelah Plaza Millenium)

Pembawa Acara :Rina dan handreas pun telah melakukan transaksi sebanyak enam kali dan sejauh ini semuanya berjalan dengan lancar. Pembeli senang, penjual juga senang

Handreas :Hallo rin, kau di mana? Aku di tempat biasa ini cepatl
sikit, masak pelanggan setia gak diutamakan ah kek mana
nya kau ini.

Rina :iya iya bang, ini udah kelihatan. Lama ya,maaf ya tadi lagi
rame bang

(Beberapa hari sebelum kejadian)

Sonya(Pelanggan) :Handreear...hen.

Handrea :Eh, bu sonya

Sonya :Mana barangku? Uдах 2 minggu gak kau kirim-kirim,
sampai jauhnya aku datangi kau kemari

Handreas : maaf kali buk yabarangnya belum datang buk

Sonya :Heh, belum datang, apa kau kasi orang lain ya

Handreas :mana lah mungkin ku kasi orang lain, ibu kan pelanggan
utama ku

Sonya :Gini aja, aku minta uang ku kembali aja

Handreas :Aduh, gak bisa gak bisa gitulah buk, uang ibu kan udah ku
setorkan untuk order barangnya,mana bisa dikembalikan

Sonya :ya mana barangnya?

- Handreas :dah dah gini ajalh buk. Lusa barangnya ku kirim, kalau gak yaudahlah ku pulangkan ajalah uang ibuk ya, janji aku
- Rina :Halo bang
- Handres :Halo rin, orderan ku mana? Udah berapa minggu ini
- Rina :iya bang sebentar dulu
- Handreas :Hah udah ginilah, aku minta refund. Pulangkan ajalah udah uangku ya, udah capek aku nungguin kau
- Pembawa Acara :Rasa kesal handreas tak lagi tertahankan, janji-janji rina bahwa barang pesanannya akan datang tak kunjung teralisasi, ia pun mempertegas permasalahan dan menarik kembali uang yang telah dibayarkan kepada rina.*
- Rina :Alamak. Bang hendras lagi bang hendras lagi aduh
- Handreas :Halo kau di mana? Aku ditempat biasa ini keluar dulu kau ah
- Rina :Loh bang, kan sudah aku bilang nanti malam aku kesana, aku lagi diluar ini
- Handreas :Udah aku tungguin di sini
- Rina :janagn bang, aku lama lagi antar barang

Handreas :jadi gitu, punya orang kau antar,punyaku enggak, kau jangan macam-macam samaku ya

Rina :Bukan bang, ini bukan kosmetikyang bang hendras pesan

Handreas :Ah, gak usah nipu kau ah

Rina :Sumpah bang, udah gini aja bang hendras nnt malam di mana biar aku kesana ya bang ya

Handreas “Sebenarnya saya sering hubungin dia tapi dia selalu bilang nanti kalau ada waktu dia kerumah, ku jelasin gitu katanya”

(Rumah Handreas-Perumahan Ivory-Medan Deli)

Pembawa Acara :Malam itu rina benar dan menepati janjinya untuk datang kerumah hendras seorang diri

Hendras :Hah, datang juga kau rupanya, lama kali pun kau, udah ayok masuk

Rina :di sini sajalah bang

Handreas :Udah ayo masuk, cepatlah

Pembawa Acara :Hendras pun tak berfikirpanjang menyuruh rina untuk masuk agar tidak terlihat oleh tetangganya

Hendras :Apalagi mau kau bilang?pesanan ku mana?

- Rina :Jadi gini bang, kan sudah ku bilang barang tak ada, ngapain juga aku nahan-nahan barang abang
- Handreas :kau kan gak dikejar-kejar sama pembeli, aku yang dikejar-kejar orang itu
- Rina :bukan abang saja, banyak yang kena marah macam bang handres tapi mereka sabar mau nunggu. Lagi pula itu barang bukan produk lokal bang.
- Handres :Yaudah lah, kau tolong aku ah udah pening kali aku ini mau pecah
- Rina :Ya sudah kau cancel saja itu
- Handres :baguslah kalau emang bisa di cancel,yaudah mana sini sini kau pulangkan dulu uangku ada kau bawa kan
- Rina :ya gak bisa lah bang, cancel ganti barang gabisa itu tukar uang, lagi pula itu sudah masuk ke faktur penjualan aku
- Hanres :Aduh kek manajadinya ah, gak mungkin aku kasi barang lain ke pembeli. Kalau gini caranya hancur lah toko online ku kau buat ya. Eh kau dengar ya, gara-gara kau banyak fitnah negatif tentang toko ku.
- Rina :Sama-sama lah bang

- Handreas :sama pulak kau bilang, kau kan digaji sama bosmu. Kalau aku?gak makan aku kalau gak laku jualanku
- Rina :Kenapa abang marah-marah sama aku? Ya gak gitulah bang, kalau abang gak bisa dagang, gak usah dagang
- AKBP Putu Yudha* :*Pelaku, merasa tersinggung, emosi, kemudian di hantukan lah kepala si korban sekali ke dinding*
- Handreas : Kau udah salah, nyolot pulak kau
- AKBP Putu Yudha* :*Kemudian di tusukkan ke leher sekali dua kali tapi si korban masih tetap hidup. Kemudian dilakukan berulang-ulang si korban masih tetap hidup, kemudian di sayat di urat nadi kiri tapi korban masih tetap hidup di sayat lagi urat nadi bagian tangan kanan di situ lalu korban tidak bergerak lagi.*
- Setelah nyawa korban dihabisi kemudian dimasukkan ke dalam tas, setelah di masukin ke dalam taskemudian di masukkin ke dalam kardus.*
- Pembawa Acara* :*Tak ingin identitas rina diketahui dengan liciknya hendras menutupi semua identitas yang melekat di tubuh korbannya itu.*

- AKBP Putu Yudha* :*Kamudian diikatlah ke sepeda motor korban*
- Warga* :*Siapa lah ini orang malam-malam bawa kardus besar kali, warga sini kali*
- Pembawa Acara* :*Ntah apa yang dipikirkan hendras saat itu, ia meninggalkan jasad rina begitu saja disebuah gang kosong ditengah gelapnya malam. Kini, jasad rina telah tenang terbukur enam kaki di dalam tanah dan dikafankan dengan layak oleh keluarganya. Namun bagi pelau hendras dengan masalah duniawai masih belum usai dia masih harus mempertanggungjawabkan segala perbuatannya di ruang pengadilan.*
- AKBP Putu Yudha* :*Untuk pelaku kita jerat menggunakan pasal 338 Ancamannya 15 tahun penjara.*

Lampiran 3

Dialog Naskah Tayangan Film Rekonstruksi “Anak Punk Belagu”

Pembawa Acara :Polres Jombang berhasil meringkus empat orang dari sebelas tersangka pembunuhan remaja Punk dengan Inisial MFF Alias Mario. Warga balok sari kecamatan Mager Sari Kabupaten Mojokerto.

AKP Gatot Setyo Budi: tersangka mengaku korban di aniaya dan dipukul pakai kayu yang ada disekitar

Pembawa Acara :Kasus ini pun menjadi perhatian warga karena fenomena anak punk belum pernah terjadi kasus pembunuhan apalagi korban merupakan teman dari para tersangka

-Reka Adegan-

(Pertokoan kosong-Dusun Penanggalan Desa Dukuh Dimoro-Jombang)

Saksi(Misto) :Di tengah jalan depan toko , ada mayat itu . baru saya langsung lihat ke TKP

Pembawa Acara :Saat melihat korban dalam kondisi tewas, seketika langung melapor kepada kepala dusun

Misto :Pak kadus sebentar pak

- Kepala Dusun :Ada mayat pak, ada di depan ruko saya pak
- Pembawa Acara :Kejadian ini tentu menggegerkan warga, pada saat itu korban diduga berusia 20 Tahun.
- Polisi :Pak, bagaimana saat bapak menemukan korab ini?
- Misto : ya sudah sepertinitu pak, tak pakai baju Cuma celana pendek aja pak
- Polisi :Apa anda kenal dengan korban ini?
- Kepala Dusun :Saya sudah tanya kemana-mana paktapi gak ada yang kenal, tapi kebanyakan anak punk ininpk bukan ali jombang. Tapi dari luar kota
- Polisi :Segera bawa mayat ini ke rumah sakit supaya dilakukan otopsi
- Pembawa Acara :Tim buru sergap pun turun untuk menangkap salah seorang pelaku yang tinggal di mojawarno-kota jombang.
- Komandan :Benar ini rumah saudara jodi?
- Ibunya :Benar pak

Komandan :kami dari kepolisian buk akan melakukan penangkapan kepada saudara joni karena malkukan sebuah pembunuhan.

Polisi :Kamu saudara jodi, kamu terlibat pembunuhan sekarang ikut kami ke kantor polisi. ayo

IPTU Sugeng Prasajo :Tersangka mengakui perbuatannyadilakukan bersama-sama dengan komunitas anakpunk tersebut.

Polisi :Jodi, di mana teman-teman kamu itu? Kita udh di terminal ini

Komandan :Cepat lakukan penyergapan

Polisi :Bawa saja mereka

Anak Punk :Prittt lari prittt lari

Polisi :Hey jangan lari

Pembawa Acara :kurang dari 24 am, polisi dapat menangkap orang pelakuyang diduga ikut serta dalam pengeroyokan korban marion hingga tewas

Tak ada yang mengira bahwa salah seorang pelaku pembunuhan iu adalah JH Alias Jodi, tersangka yang masih

duduk di kelas 3 Sekolah Menengah urusan Kelautan jombang ini dapat terlibat kasus kriminal.

- Ibu Jodi :Jodi, tolong ibu jodi.
- Jodi :Ibu.. (sambil memukul ayahnya yang sedang kasar kepada ibunya)
- Bapak Jodi :Berani juga anak ini ya, kurang ajar. Sekarang mau jadi apa kamu? Mau jadi pahlawan kesiangann ibu kamu ya
- Ibu Jodi :Pak, mau ke mana pak?
- Bapak Jodi :Tadinya aku mau bawa kamu, tapi sekarang biar kamu ikut saja dengan ibu kamu. Biar bapak gadaikan aja surat tanah dan perhiasan ini. Biar kamu jadi gelandangan
- Pembawa Acara :Pertikaian di rumah tangga yang kurang harmonis seringkali membuat anak-anak menjadi korban, permasalahan orang dewasa begitu rumit untuk dicerna di kepala anak yang baru tumbuh remaja.*
- Jodi :Mending aku ngamen juga biar bisa buat aku makan
- Pembawa Acara :Perkenalan jodi di jalanan dengan dunia anak bukanlah hal yang disengaja, dia hanya menjalani pilihan hidup yang saat itu ada depan mata.

- Cewek Punk :Kamu gak kenapa? Sini aku bantu. Kamu kelaperan ya?
Ikut aku aja yuk, aku ada beli makanan
- Jodi :di mana?
- Pembawa Acara :Jodi akhirnya bertemu dengan anak komunitas punk di
jombang
- Cewek Punk :Ayo masuk, ini teman-temanku
- Nadim :Pritt. Iki sopo ?
- Cewek Punk :Ee.ini korban Slawi kenak bogem, liat aja tu mukannya
kayak gitu
- Marion :Slawi? Alah, sama anak kucing aja kalah, jangan hidup di
jalan mending pulang. Mental perkedel aja kok gabung kita
- Pembawa Acara :Bukan sedarah, setidaknya hidup seperjuangan, hidup
dalam kerasanya jalanan, apakah mereka anakjalanan?
Bkan. Mereka adalah anak punk.
- Nadim :Kayaknya bakal ada yang jadian nih
- Semua anak punk :Ciieeee
- Koko :Gak usah malu-malu prit

- Marion : Aaahh, jadian kok sama anak tikus, masuk ke jalanan nabrak becak kau.
- Pembawa Acara : Kehidupan anak komunitas punk memang bukanlah cara hidup yang mudah. Untuk mendapatkan uang biasa mereka berjualan aksesoris dan juga pakaian di sesama komunitasnya. Akan tetapi, memang juga salah satu opsi untuk mengumpulkan uang demi sesuap nasi.
- Cewek Punk : Eeh udah bang udah
- Slawi(preman) : kalian ya, sudah habis kesabaranku. Pergi kau. Dikasih hati malah minta jantung, kurang ajar sampeyan.
- Nadim : Heh, kemaren kenapa kau malakin orang
- Marion : siapa yang malakin? Dia aja yang sombong gak mau liat aku
- Cewek punk : Udah.. aku kabur dari rumahg untuk cari ketenangan bukan unutup dengar kalian berantam
- Marion : udah gak usah ngatur-ngatur, di sini gak ada bos, gak ada bawahan.

Pembawa Acara :Perangai sombongmarion semakin lama terasa semakin mengganggu karena marion sering membuat ulah bukan hanya di luar tapi juga di dalam komunitas.

Jodi kerap kali pulang ke rumah, kadang ia bisa setiap hari pulang saat kondisi rumahnya dalam keadaan tentram dan tak ada pertikaian.

Lampiran 4

Dialog Naskah Tayangan Film Rekonstruksi “Kemarahan Istri yang Teraniaya”

AIPTU Tumanggor :Posisi mayat mengarah ke arah pintu masuk, kemudian posisinya telungkup.

Pembawa Acara :Terlibat cek cok dengan pasangannya, seorang wanita tewas dengan tujuh luka tusukan di bagian perut. Berdasarkan keterangan saksi warga korbantewas di tangan suaminya sendiri.Korban dengan inisial SN telah sering terlibat pertengkaran dengan suaminya yang berinisial A karena selingkuh, bahkan aparat desa pun telah beberapa kali mandamaikan rumah tangga korban dan pelaku namun nyatanya tak berhasil juga. Kasus kekerasan rumah tangga yang biasa dilakukan suami kepada istri namun kali ini rupanya dendam seorang istri yang terlalu dalam hingga tega membunuh suaminya sendiri.

AIPTU Tumanggo :Inilah lokasi tempat kejadian perkara, tentang kekerasan rumah tangga yang terjadi pada hari minggu,22 Juli

2018 dan kami menemukan korban sekarat di ruang tengah.

Pembawa Acara :Korban dengan inisial AM Aliaas Bara meregang nyawa ketika di hantam dengan kayu oleh istrinya sendiri yang telah dinikahinya sendiri selama 17 tahun ini

AKBP Hary Setyo Budi:Kasus pembunuhan ini berawal dari adanya pengaduan dari anak korban dan tersangka terssebut. Menurut pengaduannya telah terjadi pembunuhan terhadap Ayah pelapor yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri.

Pembawa Acara :Salah seorang anak korban harus rela menyaksikan nafas terakhir keluar dari raga ayahnya, Dendam apakah yang membuat pelaku RS Alias Leli tega menghabisi nyawa Ayah dari 4 Putra-Putrinnya.

-Reka Adegan-

(Polsek Manduamas)

Nilai (Anak korban dan tersangka :Buk, pak tolongin bapak saya

Polwan :Tenang, tenang, ini kenapa?

Nilai :Itu, bapak saya, bunuh diri dia di rumah

Pembawa Acara :Nila, Putri tertua pasangan Leli dengan Bara datang mengadu ke polsek manduamas dengan berlinang air mata, ia melaporkan tentang meninggalnya sang ayah dengan sebab yang masih kurang jelas.

(TKP-Rumah Leli.-Desa Tumba,Kec. Mnduamas, Tapanuli Tengah)

Polisi :Apa yang dialami suami ibu sampai dia meninggal?

Leli :Di meminum racun pak

Polisi :Mkasudnya, minum racun bagaimana?

Nila :Bapak saya bunuh diri pak

AIPTU Tumanggor :dan saat saya dilaporin ada orang mau bunuh diri minum racun maka kita temukan mayat di ruang tengah, disinilah tempat tergelatak korban

Polisi :apa yang menyebabkan suami ibu bisa bunuh diri?

Leli :bapakini banyak tanya ya, saya ini lagi bersedih

Polwan :Pak, korban masih bernyawa sebaiknya buru-buru kita bawa ke rumahsakit, ada luka dibagian kepala korban. Saya curiga iini ada indiksi pemukulan.

Leli :gag mungkin, siapayang berani mukul suami saya, dia ini terjatuh

Pembawa Acara :Informasi yang didapat aparat kepolisian tentang kematian kepala keluarga itu diakibatkan oleh racun serangga yang ia minum sendiri hingga oleng tak sadarkan diri dan terbentur kaki meja hingga mengeluarkan darah di bagian belakang kepala. Akan tetapi fikus aparat kepolisian pada saat itu adalah menyelamatkan korban dengan harapan nyawa korban tak melayang karena racun serangga itu.

(Rumah Keluarga besar-Jakarta)

Ardin(Ayah Korban) :Astaghfirullah.. yang benar pak ? anak saya minum racun?

Pembawa Acara :Ardin(Ayah korban) tentu saja kaget saat mendengar kabar putri sulungnya itu tewas menenggak racun dan menurut keluarga hal itu tidak sesuai dengan watak korban yang memang keras dan juga tegas. Terlebih lagi baru beberapa hari lalu ia bertemu dengan anaknya di kampung halaman Tapanuli Tengah.

Ardin”Haeri minggu jam 04:00 dapat hape minum racun, jam 05:00 dapat kabar ke kami udah Mati”

Pembawa Acara :Keluarga yang ada di jakarta hari itu juga memutuskan pulang kampung untuk mengecek kebenaran yang terjadi tersebut. Otopsi dilakukan untuk mengetahui penyebab kematian di antara racun serangga dan kepala yang pecah. Mankah yang lebih dulu jadi peyebab kematian korban?

(TPU-Desa Sumba)

Ibu Korban :Li,kamu kenapa? Ada yang mau kamu ceritakan atau ada yang kamu sembunyikan?

Leli :Saya sedang berduka kenapa ibu mencurigai saya? Anak ibu yang jahat sama saya.

Ibu Krbn :Li, aku ini ibunya,aku juga berhak tau

Pembawa Acara :akan tetapi, memang beberapa anggota yang masih belum menerima kepergian saudranya begitu saja. Kamtian Bara harus segera terungkap.

(Rumah Ardin)

Heru :Pak, Heru kok bingung ya, kalau memang kak bara meninggal keracunan harusnya ada tanda-tandanya pak, aneh aja gitu rasanya

Ibu Korban :Tapi bener loh pak, ibu juga ngerasa aneh, gak mungkin bara bunuh diri.

Ardin :Udahlah, bapak kasian sama anakn-anak bara, gak usah di bahas lah

Heru :Kalau memang bapak gak mau cari tau, biar heri yang cari tau

Pembawa Acara :Firasat keluarga emang benar bahwa kematian korban AM bukan karena racun melainkan pembunuhan. Lantas siapakah yang tega mengambil paksa nyawa korban.bantuan aparat kepolisian pun telah diperlukan agar semua dijalankan sesuai dengan adat penegakan hukum bukan hukum adat Rimba.

AKBP Hari Setyo Budi: Hobinya mabuk-mabukkan, bahkan pada saat kejadian seorang suami sedang dalam pengaruh minuman keras . menurut tersangka, situasi ini pun dia menyadari ada satu situasi yang tidak normal pada suaminya.

Leli “Itulah pak,waktu udah dikubur, besoknya mengaku lah aku sama amang boruku”

- Leli :Dia marah-marah terus , diuruhnya kakak diam supaya kaka gak dibunuh
- Amang Boru :Kenapa gak ngadu aja?
- Leli :gak mungkin aku ngadu dang, bara itu selalu ngancam aku mau membunuh, makannya kakak menciba untuk melawan
- Amang Boru :Jadi kaka yang bunuh bara?
- Leli :Bara kasar sama kakak, dia mencoba ambil parang, dan pada sat itu kakak gak sengaja mukul dia pake kau sampai dia terjatuh. Dang, aku udh ketakutan akhirnya aku kasih racun dia supaya aku bilang ke semua orang kalau dia itu bunuh diri.
- Ardin :Leli, jadi kau dibalik semua kematian anakku. Tega kamu bohongin bapak dan semuanya. Udah ikut kamu ke kantor polisi
- Pembawa Acara :Terjawab sudah semua kejanggalan yang dirasakan keluarga. Setelah mendapat laporan dari keluarga akhirnyaabpolres Tapanuli tengah menemukan barang bukti yang disembunyikan. Semua tertuju pada Leli yang menadi otak dan pembunuhan tunggal terhadap Bara.

Untuk mencukupi keluarganya, leli terpaksa ikut membanting tulang mencari uang, menjadi seorang ibu sekaligus seorang ayah, peran yang telah di jalannya selama bertahun-tahun.

Bara :Hey, kamu, kerja terus kerja. Gak betah di rumah kamu rupanya ya

Leli :Enggak bang .. lepaskan sakitt

Bara :Nangis..nangis terus, Di sini tu, kamu gak becus ngurus rumah tangga

Lelik”Aku aja dipukuli, sendiri berkerja di tempat orang cari uang, tak ada di nafkahi kerja dia mabuk-mabuk, jalan-jalan gitu aja kerjanya”

Pembawa Acara :seperti kata pepatah,ular bukan, ikan pun bukan.pasangan ini sejatinya tak pernah lagi sehati, mereka juga kadang beradu mulut juga beradu fisik. Walaupun leli sering kali kalah telak.

Leli :Apa mau kita mati kelaperan?

Bara :Heh, berani ngomong lagi kau,mau aku bunuh kau ha

Pembawa Acara :Terkadang, saat alkohol sedang dalam darah telah meracuni otak, bara jadi lupa diri. Ia sering kali tak mampu mengontrol dirinya

(Rumah Leli)

Leli :Sekarang kita ke dalam rumah, kita cari barang-barang tajam milik bapak ya, habis itu kita buang

Leli “Mana barang-barang bapakmu mana ku bilang, nanti bapakmu kalau marah-marah mau mengancam parang samaku ku bilang, ku ambil lah parang itu ku buang kebelakang”

Pembawa Acara :Leli berfikir cepat dan segera memerintahkan kepada anak-anaknya untuk mengamankan senjata tajam dalam rumah , karena kali ini dia memiliki firasat buruk tentang apa yang akan terjadi

Bara :Leli, di mana kamu

Leli :Aku mau ke sawah

Bara :Sini kamu sini, aku udah bilang gak ada guna kamu ke sawah, buat apa kamu ha

Leli :aku kan ke sawah cari uang bangbuat kita makan

Bara :Udah alasan aja kamu sini, bangun heh cari uang kamu bilang tapi gak kaya-kaya, buat apa kerja?

Pembawa Acara :Penganiayaan pun tak dapat dihindari lagi-lagi lali harus merasakan getah dari alkohol yang tenggak oleh bara.ntah apasebanya bara selalu tak senang saat leli dan anak-anaknya berada di sawah untuk bekerja, perkara inilah yang membuat bara naik pitam dangelap mata.

Lelik “Biar ku potong ku, biar mati kau katanya sambil di ambilnya parang di ruang tengah yang ku sembunyikan itu, diancamnya aku, ku pukul lah dia, jatuh parang tadi terus bangun juga dia diambilnyalagi parang itu, ku pukul lah dia dua kali”

AKBP Hari Setyo Budi: sesaat setelah kejadian ini, tersangkamerasa takut, gelisah

Pembawa Acara :dalamkepanikannya leli pun berusaha untuk menutupi perbuatannya. Jeruji penara bukan lah pilihannya.

Lelik “Kuambil lah racun dari samping lemari ruang tengah. Ku bukalah racun tadi, ku bikin ke mulutnya, biar tau orang kalau suamiku bunuh diri

Pembawa Acara :kini tersangka menjadi gelar baru bagi leli apapun alasannya tak ada manusia yang berhak bertindak selain tuhan mengadili dengan nyawa hukumannya.

AKBP Hari Setyo Budi: Pasal hukuman yang kita kenakan terhadap tersangka ada KUHP Pasal 338, kemudian ada UU Penghapusan KDRT yaitu UU No. 23 tahun 2004 pasal 44 ayat 3 ancaman hukumannya 20 tahun penjara.

Lampiran 5

Dialog Naskah Tayangan Film Rekonstruksi “Bisnis Gelap Membakarku dan Keluargaku” Durasi 56:57

Pembawa acara : Hutang dibayar nyawa, memang terdengar sadis, karena berapapun jumlahnya uang tak pernah dapat membayar nyawa seorang anak manusia.pembunuhan terhadap MSA alias Aji akhirnya terungkap, mayat yang di temukan di belakang city SPA kota bandar lampung ternyata di habisi oleh adik iparnya sendiri. Akan tetapi, selang 2 tahun kejadian serupa kembali terjadi, perkara hutang berujung maut menimpa keluarga yang tinggal di jalan tibulu lorong kota Makassar, Sulawesi Selatan. Enam orang tewas terpanggang, korban ditemukan dalam kondisi hangus dan saling berpelukan.

Kompol Diari Asterika, S.I.K : Jadi setelah kami pelajari dari olah TKP dan beberapa Informasi, kami lanjutkan laporan polisi yang ada. Mulai dari adanya penganiayaan, kami tangap 3 pelaku penganiayaan kemudian kami tangkap juga beberapa saksi yang menjadi petunjuk.

Pembawa Acara : Lantas, berapakah rupiah yang harus dibayar sehingga pantas untuk mengganti nyawa keluarga AF Alias Mardi. Mengapa pelaku tega menghabisi korbannya dengan cara membakar keluarga korban?.

Reka Adegan

Fardi(Salah satu Korban) : Buka Tooolooonggg... tolongg....!

Warga(Jamal) : Astaghfirullahaladzim..tolong tolong!!

Pembawa Acara :Riuh Ramai teriakan H.Amar dan Jamal membangunkan warga untuk ikut menolong. Subuh menjelang pagi, rumah dua lantai milik orang tua H. Amar hangus terbakar dilalap Api

Kompol Diari Asterika,S.I.K :Jadi berawal pada dini hari ada terjadi peristiwa kebakaran empat sampai lima rumah di Jalan tibulu kecamatan talu.

Warga : Toloong kebakaran .. tolong kebakaran... tolong !!

Pembawa Acara : Warga kesulitan untuk memadamkan api karena material rumah sebagian besar terbuat dari kayu, tambah hembusan angin yang kencang semakin mengobarkan jilatan api di seluruh bagian rumah bahkan hingga merambat ke rumah

tetangga.10 mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan Api.

Kompol Diari Asterika,S.I.K:Setelah datang di TKP, setelah dipadamkan oleh pemadam kebakaran akhirnya dilakukan olah TKP.

Pembawa Acara : Amukan api akhirnya dapat dipadamkan setelah 1,5 jam.

Polwan :Lapor ndan, dari hasil penyelidikan ditemukan 6 orang tewas

Komandan :Bagaimana kondisinya?

Polwan :Kondisi jenazah hangus terbakar dan sekarang sedang ditangani petugas porensik untuk penyelidikan lebih lanjut.

Kompol Diari Asterika,S.I.K: Pada saat olah TKP itu, kami melibatkan dari malbes polri dan dari petugas porensik . disitulah baru diketahui ada korban jiwa 6 orang.

Komandan :Sekarang kamu cari informasi sebanyak-banyaknya kepada warga setempat, jika ada dari mereka yang bertindak mencurigakan laporin saya.

Polwan :Siap ndan.

Pembawa Acara :Enam jenazah dibawa oleh tim gabungan polda untuk dibawa ke RS. Bhayangkara Makassar untuk diotopsi.

Komandan :Permisi pak, apa bapak tau kejadian ini?

Jamal(Warga) :Awalnya saya gak tau pak, waktu saya datang itu apinya udah besar. Saya, bang amar dan para warga mencoba memadamkan api tapi tak bisa, makannya saya telepon polisi dan pemadam kebakaran pak.

Pembawa Acara :Aparat kepolisian mencari data-data dan fakta di lapangan untuk dijadikan bukti petunjuk penyelidikan fakta-faktanya korban yang berjumlah enam orang yang tak sempat keluar dari dalam rumah mengundang kecurigaan polisi.

Kompol Diari Asterika,S.I.K:Kami mencari keterangan dan informasi lain, apa yang sebenarnya terjadi sehingga menyebabkan rumah tersebut terbakar.

Polisi :Sebelumnya, ada hal-hal yang mencurigakan di daerah ini pak?

Amar(Ayah Korban): Ee.. ada pak, anak saya fardi pernah dipukul sama preman pak

Polisi :Penyebabnya apa pak?

Amar :Penyebabnya saya juga kurang tau pak, pernah saya minta anak saya fardi itu untuk lari ke rumah saudara saya untuk tinggal kesana dulu. Tapi sebelum dia berangkat dia mampir kerumah bapak saya dulu dan akhirnya terjadi seperti ini pak.

Pembawa Acara :Dari hasil olah TKP lokasi kebakaran diketahui bahwa pintu rumah dalam keadaan terkunci, penganiayaan salah satu anggota keluarga membuat polisi melebarkan penyelidikan ke tahap yang lain. bukan sekedar kasus kebakaran rumah biasa.

Kompol Diari Asterika,S.I.K: jadi buat laporannya itu salah satu keluarganya korban yaitu H.Amar.

Pembawa Acara :Keluarga curiga, jika kebakaran rumah Sayuti bukan disebabkan oleh hubungan arus pendek/konsleting karena kebakaran api yang langsung terlihat besar dan begitu cepat merambat keseluruh rumah.

Kompol Diari Asterika,S.I.K: Korban jiwa saat kebakaran rumah semua sebanyak 6 orang sekeluarga sepasang suami istri terus anaknya serta 3 cucu.

Pembawa Acara :Keterangan dari salah seorang saksi kunci yang melihat beberapa pria terlihat melompat pagar rumah H.Sayuti sesaat setelah api berkobar.

Polisi :Lapor komandan, kami siap cari tersangka di wilayah Toraja.

Komandan :Kalau begitu kita segera kesana

AKP Ivan Wahyudi : Jadi ini pelaku kita cari sampai wilayah Toraja. Tetapi sampai toraja kami kejar lagi ternyata pelaku kami amankan di pare-pare.

Pembawa Acara :Setelah 11 hari melakukan pengejaran, polisi pun mendapatkan tempat pasti persembunyian salah seorang tersangka.

Polisi :Hey berhenti..berhenti

Pembawa Acara :Setelah diberikan peringatan akhirnya polisi melakukan tindakan tegas, sebutir peluru dihempaskan di tubuh tersangka. Polisi pun berhasil meringkus tersangka pertama.

Lantas bagaimana seorang nara pidana yang mendekam di salah satu lapas di makassar bisa menjadi otak pelaku pembakaran rumah korban.

Dari tersangka, polisi pun memburu pelaku lain yang masih beradadalam pelarian.

Komandan :Apa tujuan kamu membunuh dan membakar rumah mereka?

Hilman(Tersangka utama):saya hanya ikut teman pak

Komandan :Siapa teman kamu?

Hilman :Romi pak

Komandan :Siapa lagi? Ayo jawab

Hilman :Daeng Ujo

Polwan :Lapor ndan, kami mendapatlaporan tersangka lain berada di Toraja

Komandan :Ya sudah, siapkan tim untuk melakukan pengejaran

(Persembunyian Tersangka-Toraja)

Polwan :Itu markas tersangka

Komandan :baik, semua anggota tetap waspada

Polisi :Ayo ikut saya

Romi(Tersangka) :Eh.. apa-apaan ini

Polwan :Jangan lari, berhenti!

Polisi :Bangun kau

Komandan :Mau lari ke mana kamu ha? Berani kamu lawan petugas

Romi :salah saya apa pak?

Komandan :Jangan pura-pura bodoh kau, kalau gak bersalah ngapain kamu lari?

Polisi :Ayo ngaku

Romi :Bos saya pak

Komandan :Siapa bos kamu?

Romi :Daeng ujo pak

Komandan :Bawa dia

Polisi :Ayo ikut kami ke kantor polisi

Rian(Tersangka) :Ada apa ini pak?

Eddie(Tersangka) :Ah.. apa-apaan ini pak?

Polisi :nanti jelasin di kantor polisi

AKP Ivan Wahyudi: Terakhir kami berhasil menangkap pelaku beberapa hari mengejar ke daerah kota pare-pare.

Polisi :Jangan bergerak!

Wanto(Tersangka) :Pak, ada apa ini pak?

Polisi :Nanti kamu jelaskan, ayo

Pembawa Acara :dari hasil pemeriksaan tersangka, yang terlebih dahulu ditangkap, polisi pun menyimpulkan bahwa otak pembakaranrumah di jalan timbulu itu adalah ADEA Alias Daeng Ujo.

(Enam tahun lalu sebelum Daeng Ujo masuk penjara)

Pembawa Acara :Daeng ujo(Tersangka Utama) terkenal sadis dalam menjalankan aksinya. Dia takkan segan-segan melukai korbannya bahkan hingga merenggang nyawa.

Daeng Ujo :kenapa kau gak bayar utang-utang kau ha?

Pria :Ampun daeng, saya minta waktu lagi daeng

Daeng :Kau minta waktu atau minta ku hajar

Pria :Ampun daeng

Daeng :Ampun..ampun.. he, gak ada ampun kau tau

Kompilasi Diari Asterika,S.I.K: Dulunya merupakan pelaku kejahatan dan kekerasan, di mana yang bersangkutan melakukan penganiayaan berat hingga meninggal

Daeng :Kau hutang 20 paket tapi sampai detik ini kau belum bayar

Pria :saya kena begal daeng

Daeng :dibegal, dibegal apa buat foya-foya sama perempuan

Kompilasi Diari Asterika,S.I.K: Mendapat vonis sekitar 12 tahun penjara dan telah mengalami masa hukuman sekitar 6 tahun saat ini di lapas Makassar.

Pembawa Acara :Polisi mengirim daeng ujo ke dalam penjara untuk mempertanggung jawabkan perbuatan sadisnya atas perbuatannya itulah mendapatkan hukuman 12 tahun penjara.

(Lapas Klas 1 Makassar-Ruang Tahanan)

Pembawa Acara :Terpidana kasus narkoba dan pembunuhan itu terkenal banyak anak buah di dalam penara bahkan daeng ujo

sering dipindahkan dari lapas paros, lapas bulu mumba dan kembali lagi ke Makassar.

Pria dilapas :Heh, kamu masuk karena kasus apa?

Heh. Kalau ditanya itu dijawab!

Asal kamu tau, aku penguasa di kamar ini

Daeng :Aku tidak takut,lalu kau mau apa?

PembawaAcara :Karena keahliannya inilah banyak pengikut di setiap lapas tempat hukumannya.

(Enam tahun setelah Daeng ujo mendekan dalam tahanan lapas klas 1 Makassar)

Petugas :Ayo, ikut saya

Daeng :siapa kau berani bwa saya

Petugas :Jangan paksa saya bertindak kasar. Ayo ikut

Kompol Diari Asterika,S.I.K:Walaupun akan ditangkap oleh pihakkami, yang bersangkutan melakukan perlawanan sempat mengancam petugas lapas Makassar.

Pembawa Acara :Tersangka yang mendekam di lapaskarena kasus penganiayaan hingga tewas akhirnya dapat dilumpuhkan dan kembali diamankan oleh petugas.

Komandan :Sejauh ini motufnya jual beli narkotika kemudian ini gak bayar dan ini gak terima . akhirnya kisruh melakukan penganiayaan dan pembakaran.

Pembawa Acara :Lantas bagaimana Seorang narapidana yang mendekam di lapas menjadi otak pembakaran di Rumah korban. Pria usia 32 tahun itu memerintahkan untuk membakar rumah pemilik H.Sayuti dengan perselisihan Utang Piutang Narkoba. Akan tetapi, jumlah utang yang menewaskan 6 orang anggota keluarga masih menjadi teka teki. Berapakah harga yang harus dibayar untuk 6 kepala yang menjadi korban kesadisan daeng ujo.

(1 bulan sebelumnya, rumah keluarga korban)

Pembawa Acara :Fardi dan keluarga mempunyai usaha perikanan dibawah kendali H.Sayuti sang kepala keluarga. Usaha mereka memasok ikan keoada perusahaan-perusahaanbesar di kota Makassar.

Nenek Fardi :Fardi kalau kerja jangan sambil telfonan

Fardi :ini penting nek

Nenek :Terserah kamu lah

Amar(Ayah Korban) "Dia Cuma saya suruh bantu-bantu saya bawa barang, biasa jual ikan jadi kalau ada barang saja suruh antar situ ke perusahaan"

Amar :Fardi, tolong ini antarkan ya, udah ditunggu

Fardi :Aduh pak, aku ini ada urusan penting pak

Amar :kamu kenapa sih selalu menunda pengiriman, ini tidak baik untuk usaha kita.

(Markas Deng Ujo)

Pembawa Acara :Usro mengajak fardi untuk mengambil beberapa paket narkoba kepada adik kandung daeng ujo alias Hilman. Mereka melakukan transaksi dengan cara berhutang dan membayar setelah barang haram itu habis terjual.

Fardi :Sro, kau harus ingat sro, itu barang kau utang sama mereka, kau jangan sampai telat bayar ke mereka. Bisa gawat.

Usro(Teman Fardi) :Oke aku ngerti, kau tenang aja

Hilman :Ingat, sesuai dengan perjanjian pembayaran gak boleh telat, oke.

Usro :oke bang

Pembawa Acara :Akan tetapi, ternyata perjanjian awal antara fardi dan usro begitu saja kandas oleh usro yang sedang terpengaruh dengan barang dagangannya sendiri.

Fardi :Hallo

Usro :Hallo bro, aku minta maaf sebelumnya ya

Usro :Gini bro, barangnya sudah laku terjual semua bro, tapi uang itu juga ikut habis bro

Fardi :lah, kenapabisa gitu? Kau harus tanggung jawab sro

Usro :kita berdua lah bro

(Rumah Usro)

Fardi :Sini kau sro, kau gimana sih padahal dianji gak ada kau gini sro

Usro :Ah, mana ada aku janji. Udah ayok kita pergi

Hilman :Mau kemana kalian? Mau kabur ha,lari ke ujung dunia pun bakal kita cari. Heh habis makek kau? Bayar kau!

Fardi :bang, sebentar bang. Aku cari dulu uangnya bang

Hilman :kau cari uangnya dan usro tinggal di sini sebagai jaminan. Dengar, kalau kau sampai gak balik, ku habisin kau

Pembawa Acara :Ancaman kematian menjadi konsekuensi atas perbuatan usro

Usro :Bang.. ampun bang. Pasti ku bayar tenang aa

Fardi :Sro.. kau kenapa? Nih aku dapat pinjaman 3 juta

Usro :mereka sudah pergi karena aku bilang samamereka, kau yang makan uangnya.

Fardi :Apa? Gila kau sro. Bisa-bisa aku mati sama mereka sro.

(Ruang Tahanan)

Pembawa Acara :Daeng Ujo geram ketika mendapat laporan dari Hilman adiknya bahwa Fardi belum membayar paket narkoba yang dibeli darinya.

Daeng :Halo. Gimana Hilman?

Hilman :Tagihan gagal daeng

Daeng :Ha? Nagih aja gak becus, cari dia sampai dapat

Pembawa Acara :Setelah mencari berbagai tempat, hilman dan kawanannya tak juga menemui fardi, hilman berasa di permainkan oleh targetnya itu.

Hilman "Pada waktu itu saya pergi mencarinya pada malam minggu saya cari gak ketemu"

(Tempat Tongkrongan-Markas)

Hilman :Gimana? Kalian udah nemuin si fardi?

Romi :Gak dapat

Daeng :Halo, gimana? Kau sudah dapat si anak ingusan itu?

Hilman :Belum daeng

Daeng :Kau harus cari sampai dapat.kalau kau tidak dapat kau tau akibatnya kan ?

(Jalanan Barukang-Makasar-Dekat Rumah Usro)

Kompol Diari Asterika, S.I.K: Ada peristiwa penganiayaan terhadap korban terajdi malam sebelum kebakaran

Hilman :mau kemana kau ha? Mendingan sekarang kau bayar ya

Fardi :Ampun bang, aku Cuma ada uang 3 juta aja bang

Romi :Kau Cuma punya uang segini? Minta di hajar kau?

Fardi :Uang tiu bukan aku yang makan bang tapi si usro

Hilman :Pande kali kau becakap ya. Dengar, kau mau bayar pakai uang atau pakai nyawa? Cepat lunaskan

(Teras Rumah H.Amar)

Amar :Fardi, kenapa mukamu babak belur gitu?

Fardi :Gak kenapa pak, aku dihajar sama preman

Amar :Preman mana? Kasi tau biar bapak samperin dia. Tunggu dulu, kalau kau ada masalah, pergi kau kekendari, kau nginap sana di rumah saudaramu.

(Lapas Makassar-Ruang Besuk)

Daeng :Gimana ? sudah dilunasi?

Hilman :Belum daeng

Daeng` :Bisa kerja gak kau?

Hilman”Pada waktu itu besoknya ada pesan kirim ke saya katanya fardi kabur ke kendari”

Hilman :Gawat daeng, Fardi kabur ke kendari daeng

Daeng :kau kejar dia sampai dapat dan jadikan dia sebagai contoh untuk anak-anak yang lain biar tidak main-main dengan daeng, paham kau?habisin dia!

Pembawa Acara :Hilman kembali mengumpulkan anggotanya untuk mencari Fardi, kali ini dengan perintah yang sangat jelas. Bakar fardi dan rumahnya seolah-olah kebakaran yang tidak disengaja.

(Teras Rumah Haji Sayuti)

Pembawa Acara :Setelah memberi bahan bakar sejenis premium, para tersangka langsung meluncur ke lokasi yang diketahui sebagai kediaman Fardi

Hilman :Kau emang tak ada takutnya sama kami. Ini kesempatan terakhir ayo bayar

Fardi :kan aku udah bilang, uangnya dimakan usro bang

Hilman :Kau tak makan tapi kau mau lari ke kendari

Fardi :aku gak lari bang, aku masih di sini.

Bang....buka bang tolong.. buka bang tolongg

Hilman :Mati kau!

Pembawa Acara :Api yang membakar rumah dengan cepat dan membesar menyambar rumah tetangga. Suara keributan itu membangunkan Jamal yang masih memiliki hubungan

kerabat dengan para korban. Polisi pun menetapkan enam tersangka.

Kompol Diari Asterika, S.I.K: Jadi untuk pelaku penganiayaan itu pasal 321 dengan ancaman hukuman 8 tahun penjara terus untuk pembunuhan pasal 738 hukuman penjara 20 tahun /seumur hidup/hukuman mati.

Permasalahan Utang Piutang seringkali berakhir tragis. Keselamatan jiwa menjadi taruhannya karena sejumlah rupiah.

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form :K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Kurniasari
NPM : 1502040082
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK= 3,60

Persetujuan Ket/Sekret. Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i> 19/3/2019 PK	Bahasa Makian dalam Tayangan Rekonstruksi di Trans 7: Kajian sosiolinguistik	<i>[Signature]</i>
	Analisis Deiksis Sosial dalam Novel <i>Tentang Waktu</i> Karya Tyas Effendi	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Manual Dexterity</i> terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Tahun Pembelajaran 2019- 2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Maret 2019

Hormat Pemohon



Putri Kurniasari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Putri Kurniasari
 NPM : 1502040082
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

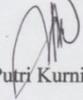
Bahasa Makian dalam Tayangan Rekonstruksi di Trans7 : Kajian Sociolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd. *Ma 25/3-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

 Putri Kurniasari

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 53 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **PUTRI KURNIASARI**
N P M : 1502040082
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Bahasa Makian dalam Tayangan Rekonstruksi di Trans7:
Kajian Sociolinguistik**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Maret 2020**

Medan, 19 Rajab 1440 H
26 Maret 2019 M


Dekan
Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Putri Kurniasari
 NPM : 1502040082
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2019
 Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Kurniasari
 NPM : 1502040082
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Juli 2019
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Putri Kurniasari

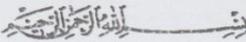
Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

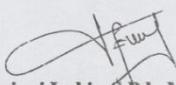
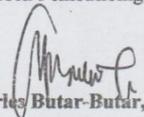
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Kurniasari
 NPM : 1502040082
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di
 Trans 7: Kajian Semantik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.
 Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.
 Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2019

Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p>Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.</p>
---	---

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 12



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor	: 440 /II.3/UMSU-02/F/2019	Medan, 29 Syawal	1440 H
Lamp	: ---	03 Juli	2019 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: PUTRI KURNIASARI
N P M	: 1502040082
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans7: Kajian Semantik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr.H. Effianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Pertinggal **

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 3422../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Putri Kurniasari
NPM : 1502040082
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Muharram 1441 H
 13 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2882/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

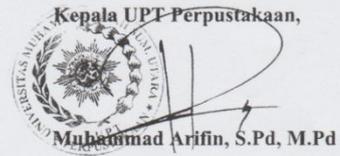
Nama : Putri Kurniasari
NPM : 1502040082
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Muharram 1441 H
 09 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 28 September 2019 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Putri Kurniasari
 NPM : 1502040082
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Mempertahankan Skripsi
 () Tidak Lulus


 Ketua, Sekretaris,
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. 1. 

2. Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd 2. 

3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd. 3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

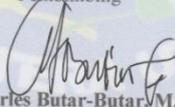
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Kurniasari
 NPM : 1502040082
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Bahasa Disfemia dalam Tayangan Film Rekonstruksi di Trans 7: Kajian Semantik

sudah layak disidangkan.

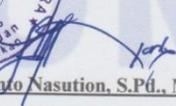
Medan, September 2019
 Disetujui oleh:
 Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Kurniasari
 Tempat/Tgl Lahir : Bagan batu, 9 Maret 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Jl. Bukit Barisan 1 No 31, Glugur Darat II,
 Medan Timur Kota Medan
 Anak : Ke-3 dari 3 Bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Legino, S.Pd.I.
 Ibu : Supiyah, S.Pd.I.
 Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Bagan batu.

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 003 Bagan Batu tamat tahun 2009.
2. SMP Negeri 1 Bagan Sinembah tamat tahun 2012.
3. SMA Negeri 1 Bagan Sinembah tamat tahun 2015.
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Sepetember 2019

Putri Kurniasari